

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH(SKRIPSI)



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

TAHUN 2024

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (SKRIPSI)

A. Pengertian dan Ketentuan Umum

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah ini, yaitu bahwa yang dimaksud dengan:

1. Proposal adalah usulan penelitian yang diajukan mahasiswa/i untuk diteliti dalam rangka penulisan skripsi, tesis, dan disertasi.
2. Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa/i atas dasar suatu penelitian sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) pada suatu perguruan tinggi.

Setiap mahasiswa/i program sarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo diwajibkan menulis karya tulis ilmiah skripsi dengan mengkaji salah satu bidang ilmu-ilmu keislaman yang sesuai dengan bidang studi atau keahlian yang diminati mahasiswa/i. Skripsi dan Tesis maupun Disertasi mempunyai bobot antara 3–6 (tiga sampai enam) SKS dan ditulis oleh mahasiswa/i dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Sebelum menulis skripsi, mahasiswa/i harus mengajukan judul penelitian dalam bentuk *draft*, kemudian dilanjutkan dengan penulisan proposal penelitian untuk diseminarkan. Seterusnya oleh Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi ditunjuk 2 (dua) orang dosen yang memenuhi syarat.

B. Proposal Penelitian

1. Komposisi Proposal Penelitian

- a. Tema/judul penelitian yang telah disetujui ketua jurusan/ program studi dapat dilanjutkan kepada penulisan proposal penelitian untuk skripsi/tesis.
- b. Proposal penelitian yang diajukan harus berisikan materi pokok sebagai berikut: Judul, Latar Belakang Masalah; Rumusan Masalah; Hipotesis (bila diperlukan); Tujuan dan Kegunaan; Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian/Pengertian Judul dan Definisi Variabel; Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu yang Relevan; Landasan Teoretik; Kerangka Pikir (dilengkapi dengan alur/bagan kerangka pikir); Metode Penelitian; *Outline* Isi Penelitian; dan Daftar Pustaka (sementara). Materi pokok tersebut dapat diuraikan dalam bentuk sub bab atau bab.
 - 1) *Judul*
 - 2) *Latar Belakang*

Menguraikan data dan fakta yang melatarbelakangi munculnya masalah pokok yang akan dikaji dalam skripsi, tesis, dan disertasi. Uraian tersebut berisikan tinjauan historis, teoretis, dan faktual mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah pokok, baik berdasarkan
- c. Materi pokok proposal penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

hasil-hasil studi yang telah ada sebelumnya maupun berdasarkan pengamatan (praobservasi).

Sistematika dan logika uraian pada bagian ini dapat disusun menyerupai piramida terbalik, yaitu diawali dengan paragraf-paragraf yang mengulas data dan fakta-fakta yang bersifat umum, lalu menyempit dan mengerucut ke hal-hal yang lebih khusus yang mengantarkan pemikiran pembaca ke pokok permasalahan yang akan dikaji. Latar belakang permasalahan juga harus mencerminkan realitas dan aktualitas objek penelitian, mendeskripsikan signifikansi akademik penelitian, dan alasan-alasan pemilihan masalah pokok tersebut.

Rumusan masalah merupakan bagian penegasan secara konkret terhadap masalah pokok dan diformulasikan dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan yang memerlukan jawaban. Rumusan masalah bisa lebih dari satu dan diformulasikan berdasarkan permasalahan-permasalahan minor yang sudah dituliskan di bagian latar belakang.

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian

yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (research question).

Masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan untuk tugas akhir, hendaknya dirumuskan dalam bentuk deklaratif atau dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan yang tegas guna menambah ketajaman perumusan. Pada prinsipnya masalah yang akan dicari pemecahannya harus cukup terbatas ruang lingkupnya agar dapat memungkinkan pengambilan kesimpulan yang definitif.

Rumusan masalah merupakan bagian penegasan secara konkret terhadap masalah pokok dan diformulasikan dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan yang memerlukan jawaban. Rumusan masalah bisa lebih dari satu dan diformulasikan berdasarkan permasalahan-permasalahan minor yang sudah dituliskan di bagian latar belakang.

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian

yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (research question).

Masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan diajukan untuk tugas akhir, hendaknya dirumuskan dalam bentuk deklaratif atau dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan yang tegas guna menambah ketajaman perumusan. Pada prinsipnya masalah yang akan dicari pemecahannya harus cukup terbatas ruang lingkupnya agar dapat memungkinkan pengambilan kesimpulan yang definitif.

3) *Hipotesis* (jika ada)

Merupakan dugaan sementara terhadap jawaban atas masalah pokok yang diajukan. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori. Esensi dari hipotesis adalah pernyataan asertif dan afirmatif berdasarkan pada pemikiran logis sederhana (*apriori*) tentang adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis

dinyatakan dalam bentuk kalimat deklaratif yang menegaskan adanya hubungan antara variabel-variabel terkait. Hipotesis diperlukan dalam penelitian yang bersifat verifikatif, tetapi tidak diperlukan dalam penelitian yang bersifat eksploratif atau deskriptif.

Hipotesis biasanya menunjuk pada hubungan antara dua variabel. Untuk penelitian dua atau lebih variabel, hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan antar variabel dapat dibedakan menjadi tiga:

- a) Hubungan yang sifatnya sejajar tidak timbal balik (simetris);
- b) Hubungan yang sifatnya sejajar timbal balik (timbal balik/*reciprocal*)
- c) Hubungan yang menunjuk pada sebab akibat tetapi tidak timbal balik (asimetris).

Sehubungan dengan ketiga jenis hubungan tersebut, maka terdapat juga tiga jenis hipotesis untuk dua variabel, yakni:

- a) hipotesis tentang hubungan dua variabel sejajar;
- b) sebab-akibat timbal balik atau saling pengaruh;
- c) sebab akibat tidak timbal balik atau hipotesis pengaruh.

4) *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*

Pada bagian ini, dijelaskan tujuan yang

hendak dicapai oleh penelitian terhadap masalah yang sedang dikaji. Tujuan penelitian bisa mencakup salah satu dari alternatif berikut.

- 1) Menemukan atau merumuskan suatu teori (baru).
- 2) Mengembangkan suatu teori.
- 3) Menguji kebenaran suatu teori.

Penegasan tujuan penelitian tidak cukup hanya dengan menyalin salah satu dari tiga kalimat di atas, tetapi harus ditambah dengan keterangan yang tegas dan jelas tentang teori apa yang akan dirumuskan, dikembangkan, atau diuji.

Sementara itu, kegunaan penelitian menjelaskan tentang kegunaan atau manfaat yang diharapkan bisa diperoleh lewat penelitian. Bagian ini bisa mencakup dua hal pokok berikut.

- a) Kegunaan ilmiah yang berkaitan dengan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya.
- b) Kegunaan praktis yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

Kegunaan penulisan yang bersifat bersifat personal tidak perlu diungkapkan, misalnya sebagai wahana pengembangan kompetensi akademik peneliti yang bersangkutan.

5) *Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian/Pengertian Judul dan Definisi Variabel*

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul. Sedangkan ruang lingkup penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu maupun jangkauan wilayah objek penelitian. Pada penelitian pustaka, bagian ini biasanya ditulis dengan *Pengertian Judul dan Ruang Lingkup Penelitian*, dan pada penelitian kuantitatif ditulis dengan *Definisi Variabel dan Ruang Lingkup Variabel*. Kata-kata yang didefinisikan pada bagian ini hanyalah kata-kata yang berpotensi memiliki makna ganda atau bias sehingga tidak perlu lagi mendefinisikan kata-kata yang telah dipahami secara umum.

6) *Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu yang Relevan* Secara umum, kajian pustaka merupakan bagian yang di dalamnya calon peneliti harus mendemonstrasikan hasil bacaannya yang ekstensif terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Ini dimaksudkan agar calon peneliti benar-

benar mampu mengidentifikasi kemungkinan signifikansi dan kontribusi akademik dari penelitiannya pada konteks waktu dan tempat tertentu.

Untuk penelitian lapangan, kajian pustaka berisi ulasan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa:

- a) Pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya.
- b) Pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuai atau tidak sesuai) dengan sejumlah teori yang telah ada.

Sedangkan untuk penelitian kepustakaan, kajian pustaka berisi ulasan yang dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa:

- a) Pokok masalah yang akan diteliti belum pernah dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Kalau pun pokok masalah tersebut telah dibahas oleh penulis lain sebelumnya, pendekatan dan paradigma yang digunakan untuk meneliti pokok masalah tersebut akan berbeda dengan penulis-penulis sebelumnya.
- b) Menjelaskan bahwa hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang pokok masalah tersebut (jika memang ada), masih perlu diuji dan/atau

dikembangkan lebih lanjut.

- c) Menjelaskan bahwa teori-teori yang sejauh ini digunakan untuk membahas pokok masalah terkait tidak lagi relevan dan, karena itu, calon peneliti akan menggunakan teori yang berbeda/baru.

7) Landasan Teoretik

Bagian ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Pada bagian ini, teori, temuan, yang diperoleh dari berbagai referensi yang dijadikan dasar melakukan penelitian yang diusulkan dibahas. Hal yang relevan dengan subyek/topik/*state of the art* yang diteliti saja yang diuraikan. Bagian ini bisa merupakan tampilan diskusi atau debat antar pustaka. Uraian yang ditulis diarahkan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang diterapkan dalam penelitian. Materi yang disampaikan diusahakan referensi terbaru dan asli, minimal referensi lima tahun kebelakang pada saat pengerjaan skripsi dan tesis.

8) Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah rumusan-rumusan yang dibuat berdasarkan proses berpikir deduktif dalam rangka menghasilkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi baru yang memudahkan seorang peneliti

merumuskan



C. Struktur dan Format Skripsi (Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)

Secara umum, komposisi penulisan karya ilmiah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian pokok atau isi, dan bagian akhir. Sesuai dengan sifat dan tujuan masing-masing karya tulis ilmiah.

Skripsi sekurang-kurangnya memuat 3 (tiga) bagian, yaitu:

- a. Bagian muka/awal, berisi:
 - 1) Halaman Sampul Depan (*Cover* Luar);
 - 2) Halaman Judul (*Cover* Dalam);
 - 3) Halaman Pernyataan Keaslian;
 - 4) Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi;
 - 5) Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor;
 - 6) Pengesahan;
 - 7) Abstrak;
 - 8) Kata Pengantar;
 - 9) Daftar Isi;
 - 10) Daftar Tabel (jika ada);
 - 11) Daftar Gambar, Diagram, Lukisan, Peta (jika ada);
 - 12) Daftar Singkatan;
 - 13) Daftar Lampiran.
- b. Bagian Pokok/Isi terdiri dari:
 1. BAB I PENDAHULUAN
 - a) Latar Belakang;
 - b) Rumusan Masalah;
 - c) Pengertian Judul/Definisi

- Operasional/Definisi Variabel/Ruang Lingkup Penelitian;
 - d) Hipotesis (jika ada);
 - e) Tujuan dan Kegunaan Penelitian;
 - f) Tinjauan Pustaka atau Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.
- 2. BAB II LANDASAN TEORETIK
 - a) Kajian Teoretis;
 - b) Kerangka Pikir.
- 3. BAB III METODE PENELITIAN
 - a) Jenis Penelitian;
 - b) Pendekatan Penelitian;
 - c) Lokasi Penelitian;
 - d) Data dan Sumber Data; (untuk penelitian kualitatif)
 - e) Populasi dan Sampel; (Untuk penelitian kuantitatif)
 - f) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data;
 - g) Teknik Pengolahan dan Analisis Data;
 - h) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
 - i) Uji Validitas Data.
- 4. BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN
 - a) Penyajian Data; Menyesuaikan Rumusan Masalah pada BAB I.
 - b) Analisis Data.
- 5. BAB V PENUTUP
 - a) Simpulan;
 - b) Saran, Implikasi Penelitian, atau Rekomendasi.
- c. Bagian Akhir terdiri dari:
 - 1) Daftar Pustaka;

2) Lampiran-lampiran; Riwayat Hidup Penulis

D. Struktur dan Format Skripsi (Penelitian Tindakan Kelas)

Secara umum, komposisi penulisan karya ilmiah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian pokok atau isi, dan bagian akhir. Sesuai dengan sifat dan tujuan masing-masing karya tulis ilmiah.

Skripsi sekurang-kurangnya memuat 3 (tiga) bagian, yaitu:

a. Bagian muka/awal, berisi:

- 1) Halaman Sampul Depan (Cover Luar);
- 2) Halaman Judul (Cover Dalam);
- 3) Halaman Pernyataan Keaslian;
- 4) Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi;
- 5) Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor;
- 6) Pengesahan;
- 7) Abstrak;
- 8) Kata Pengantar;
- 9) Daftar Isi;
- 10) Daftar Tabel (jika ada);
- 11) Daftar Gambar, Diagram, Lukisan, Peta (jika ada);
- 12) Daftar Singkatan;
- 13) Daftar Lampiran.

b. Bagian Pokok/Isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang;
- 2) Rumusan Masalah;
- 3) Pengertian Judul/Definisi Operasional/Definisi Variabel/Ruang Lingkup Penelitian;
- 4) Hipotesis (jika ada);
- 5) Tujuan dan Kegunaan Penelitian;

- 6) Tinjauan Pustaka atau Kajian Penelitian Terdahuluyang Relevan.

BAB II LANDASAN TEORETIK

- 1) Kajian Teoretis;
- 2) Kerangka Pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Metode dan Desain Penelitian;
- 2) Waktu Penelitian Penelitian;
- 3) Lokasi Penelitian;
- 4) Subyek Penelitian
- 5) Prosedur Penelitian
- 6) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data;
- 7) Kriteria Penelitian
- 8) Teknik Analisis Data;

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

- 1) Deskripsi Kondisi Awal
- 2) Pelaksanaan Penelitian (Deskripsi Siklus)
- 3) Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 1) Simpulan;
- 2) Saran, Implikasi Penelitian, atau Rekomendasi.

c. Bagian Akhir terdiri dari:

- 1) Daftar Pustaka;
- 2) Lampiran-lampiran; Riwayat Hidup Penulis.



D Struktur dan Format Skripsi (Penelitian Kepustakaan/*Library Research*)

Secara umum, komposisi penulisan karya ilmiah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian pokok atau isi, dan bagian akhir. Sesuai dengan sifat dan tujuan masing-masing karya tulis ilmiah.

Skripsi sekurang-kurangnya memuat 3 (tiga) bagian, yaitu:

a. Bagian muka/awal, berisi:

- 1) Halaman Sampul Depan (*Cover Luar*);
- 2) Halaman Judul (*Cover Dalam*);
- 3) Halaman Pernyataan Keaslian;
- 4) Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi;
- 5) Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor;
- 6) Pengesahan;
- 7) Abstrak;
- 8) Kata Pengantar;
- 9) Daftar Isi;
- 10) Daftar Tabel (jika ada);
- 11) Daftar Gambar, Diagram, Lukisan, Peta (jika ada);
- 12) Daftar Singkatan;
- 13) Daftar Lampiran.

b. Bagian Pokok/Isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang;
- 2) Rumusan Masalah;
- 3) Pengertian Judul/Definisi Operasional/Definisi Variabel/Ruang Lingkup Penelitian;
- 4) Tujuan dan Kegunaan Penelitian;
- 5) Tinjauan Pustaka atau Kajian Penelitian Terdahulu

yang Relevan.

6) Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Data dan sumber data penelitian
3. Teknik pengumpulan data
4. Teknik analisis data

c) Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORETIK

- 1) Kajian Teoretis;
- 2) Kerangka Pikir.

BAB III Kajian Masalah 1

- 1) Sub bab 1
- 2) Sub bab 2
- 3) Sub bab 3

BAB IV Kajian Masalah 2

- 1) Sub bab 1
- 2) Sub bab 2
- 3) Sub bab 3

5. BAB V PENUTUP

- a. Simpulan;
- b. Saran, Implikasi Penelitian, atau Rekomendasi.
- c. Bagian Akhir terdiri dari:
 - 1) Daftar Pustaka;
 - 2) Lampiran-lampiran; Riwayat Hidup Penulis



F. Uraian Komposisi Skripsi

1. Bagian Awal

- a. Halaman sampul berisikan kalimat-kalimat tentang:
 1. Judul karya tulis ilmiah (skripsi, tesis, dan makalah);
 2. Kata “oleh”;
 3. Nama penulis, dan di bawahnya tertulis NIM;
 4. Kalimat peruntukan skripsi
 5. Tahun penyelesaian karya tulis ilmiah.
- b. Halaman judul berwarna putih (kertas HVS), isinya sama dengan halaman sampul.
- c. Abstrak (bukan abstraksi) adalah intisari kandungan skripsi yang ditulis dalam bentuk esei pendek. Bila memungkinkan, abstrak juga dibuat dalam bahasa Arab atau Inggris. Abstrak sebaiknya ditulis dalam satu halaman, maksimal dua halaman dengan jarak *spacing 18 pt*. Abstrak hanya menguraikan bagian-bagian yang penting secara singkat dan padat tentang permasalahan, metodologi, dan hasil penelitian (contoh lampiran disesuaikan). Dengan pengungkapan bagian-bagian tersebut, kandungan karya tulis ilmiah dapat tergambar secara ringkas, tetapi cukup jelas. Abstrak bukanlah kesimpulan-kesimpulan yang ditempatkan pada bagian awal karya tulis ilmiah; bukan pula pemadatan atau intisari dari

bagian pendahuluannya, atau ringkasan rumusan masalahnya. Jumlah kata dalam abstrak adalah 250–500 kata.

- d. Abstrak dituliskan dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.
- e. Halaman persetujuan pembimbing, berisi:
 - 1. Judul halaman “Persetujuan Pembimbing” ditempatkan secara simetris di bagian atas dengan huruf kapital tebal.
 - 2. Teks persetujuan.
 - 3. Tanggal persetujuan.
 - 4. Tanda tangan, nama, dan NIP pembimbing.

Setelah karya tulis ilmiah dipertahankan di hadapan penguji, halaman ini tidak perlu ikut terjilid karena fungsinya hanya sebagai nota pengantar ujian (untuk contoh, lihat Lampiran).

- f. Halaman pernyataan keaslian penulisan karya tulis ilmiah oleh penulis yang bersangkutan (untuk contoh, lihat Lampiran). Unsur-unsur halaman ini adalah:
 - 1. Judul halaman: “Pernyataan Keaslian” karya tulis ilmiah (nama karya tulis ilmiah disebutkan sesuai dengan jenisnya: skripsi atau tesis dengan huruf kapital tebal).
 - 2. Teks pernyataan: “Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi/Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat,

tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini beserta gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.”

3. Tanggal pernyataan.
 4. Tanda tangan penyusun.
 5. Nama/NIM penyusun.
- g. Halaman Pengesahan, yaitu halaman yang berisi:
1. Kalimat “PENGESAHAN SKRIPSI” sebagai judul.
 2. Teks pengesahan.
 3. Tanggal pengesahan (sesuai dengan waktu kelulusan).
 4. Nama para anggota Tim Penguji disertai nama jabatan dan tanda tangan asli mereka.
 5. Diketahui oleh Dekan Fakultas.

Kata Pengantar yang berisi ungkapan perasaan syukur penulis kepada Allah Swt., dan pernyataan terima kasihnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material atas penyelesaian karya tulis ilmiah yang bersangkutan, dan pihak-pihak yang dinilai telah berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan universitas. Panjang kata pengantar sebaiknya berkisar pada 1 (satu) sampai 3 (tiga) halaman saja.

Selain kepada orang tua, ucapan terima kasih pada umumnya ditujukan kepada, tetapi

tidak mesti terbatas pada, pihak-pihak berikut:

6. Rektor dan Dekan dengan seluruh jajarannya;
 7. Para pembimbing;
 8. Instansi yang memberikan fasilitas waktu, tempat, dan rekomendasi bagi pelaksanaan penelitian;
 9. Kepala perpustakaan dan seluruh stafnya;
 10. Pihak-pihak yang secara konkret memberikan bantuan kepada penulis;
- h. Kawan-kawan penulis yang benar-benar memberikan bantuan kepadanya dalam rangka penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih hendaknya menggunakan kalimat yang santun dan wajar, tidak berlebih-lebihan dalam menghargai pihak lain, tetapi juga tidak terlalu merendahkan diri. Keterbatasan-keterbatasan teknis berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah mungkin bisa disebutkan secara wajar, tetapi pernyataan yang secara gamblang mengungkapkan kekurangan dan kelemahan akademik penulis dan karya tulis ilmiahnya sebaiknya dihindari supaya karya tulis tersebut tetap memiliki wibawa ilmiah yang objektif.

- i. Daftar Isi memuat keterangan terperinci dan sistematis tentang keseluruhan kandungan karya tulis ilmiah, meliputi bagian awal, tengah, dan akhir. Di dalamnya dicantumkan judul bab dan subbabnya, yang masing-masing diawali dengan nomor atau huruf

urutan yang konsisten dan diberi nomor halaman awal pemuatannya. Jarak antara judul bab atau subbab dengan nomor halaman dihubungkan dengan titik-titik.

Cara penulisan Daftar Isi adalah sebagai berikut:

1. Kata “DAFTAR ISI” ditempatkan sebagai judul halaman di bagian atas tengah dengan huruf kapital tebal (*All Caps*) tanpa garis bawah (atau huruf miring atau *Italic*) dan tanpa titik.
2. Unsur-unsur dari bagian awal skripsi, yakni Halaman Judul, Abstrak, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi/
Tesis, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan seterusnya, ditulis dengan huruf kapital. Nomor halaman pemuatan dalam angka Romawi kecil ditempatkan di ujung baris.
3. Bab-bab diketik secara berurutan dengan indikator angka Romawi besar, diikuti dengan judul bab yang ditulis secara keseluruhan dengan huruf kapital tebal tanpa garis bawah. Sementara itu, huruf awal setiap kata dalam Subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali huruf awal kata sandang, kata depan, dan kata penghubung yang ditulis dengan huruf kecil.
4. Ketentuan penulisan karya ilmiah dalam bahasa Arab sama dengan ketentuan di

atas kecuali dalam hal-hal teknis tertentu yang memang perlu disesuaikan dengan ketentuan dalam bahasa Arab.

- j. Daftar Tabel dan Ilustrasi. Jika dalam skripsi terdapat lima tabel atau ilustrasi, maka perlu dibuatkan daftar tersendiri dengan teknik seperti pembuatan DAFTAR ISI dengan judul DAFTAR TABEL atau DAFTAR ILUSTRASI. Demikian pula peta, diagram, grafik, dan sebagainya, jika ada, dibuat seperti teknik pembuatan Daftar Tabel dan Ilustrasi.

2. Bagian Pokok atau Isi Karya Tulis Ilmiah

a. Pendahuluan

Pendahuluan mencakup penjelasan-penjelasan yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Oleh karena itu, bagian pendahuluan dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca memasuki uraian-uraian selanjutnya tentang masalah yang diangkat dalam karya tulis ilmiah, yang memuat subbab-subbab sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya pada bagian pokok/isi pada Struktur Skripsi dan Tesis.

Uraian pada setiap item dalam bab pendahuluan tersebut harus dikembangkan berdasarkan unsur-unsur yang telah dijelaskan dalam rencana penelitian. Hal ini penting terutama karena bab pendahuluan ini memuat deskripsi yang lebih lengkap dan

mendetail tentang prosedur dan metode pelaksanaan penelitian. Dengan kata

lain, meskipun unsur-unsur pembahasan keduanya memiliki kesamaan, namun tidak berarti naskah rencana penelitian serta-merta akan persis menjadi bab pendahuluan.

b. Bab-bab Penguraian

Uraian dalam karya tulis ilmiah harus memuat hasil penafsiran dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan yang merupakan jawaban terperinci atas persoalan yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan sub-sub masalahnya.

Bab-bab penguraian ini disusun secara sistematis dan logis. Dalam hal ini, uraian diawali dengan pembahasan yang bersifat umum tentang kajian-kajian teoretis yang telah ada dan dipandang relevan untuk dijadikan salah satu kerangka teori dalam penelitian karya tulis ilmiah. Ini kemudian disusul dengan pembahasan masalah secara lebih khusus yang memberikan deskripsi tentang objek penelitian dan analisis terhadap masalah.

Karena karya tulis ilmiah pada dasarnya merupakan laporan hasil penelitian, maka bab-bab penguraian dapat pula disusun dengan mengikuti pola penulisan laporan penelitian, terutama untuk penulisan yang berdasarkan pada riset lapangan. Dalam hal ini, bab-bab penguraian mencakup pembahasan tentang landasan dan kerangka

teoretis, metode penelitian, dan hasil penelitian.

c. Bab Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian serta implikasi atau rekomendasi yang muncul berdasarkan penelitian tersebut. Kesimpulan merupakan kristalisasi, kulminasi, dan intisari dari bahasan-bahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang ditulis dengan kalimat-kalimat yang ringkas, padat, dan tegas. Kesimpulan harus merupakan jawaban yang tegas terhadap pokok masalah (*thesis statement*) atau hipotesis yang dikemukakan pada bagian pendahuluan. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian-uraian sebelumnya, melainkan hasil pemecahan terhadap permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ilmiah, yang dirumuskan menurut proses berpikir yang sistematis, logis, dan metodologis.

Dalam bab penutup ini dimuat pula implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk saran-saran atau rekomendasi yang dipandang perlu, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas. Saran-saran sebaiknya realistis dan argumentatif, sehingga tidak tampak sekadar sebagai daftar usul yang tidak relevan dengan rangkaian penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir karya tulis ilmiah berisi:

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah daftar rujukan, baik berupa buku- buku, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, majalah, koran, terbitankhusus, sumber digital, makalah, informan, naskah Undang Undang dan peraturan, situs internet, dan sebagainya, yang benar-benar menjadi rujukan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Dengan kata lain, yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka ini hanyalah rujukan yang dijadikan sebagai sumber bacaan dan kutipan, baik langsung maupun tidak, sebagaimana tercantum dalam karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, literatur atau referensi yang tidak dikutip, meskipun berguna bagi penyusunan karya tulis ilmiah, tidak perlu dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Namun, jika literatur-literatur seperti itu akan dimasukkan juga dalam Daftar Pustaka, alternatifnya adalah mengklasifikasikan semua rujukan itu menjadi: (1) Rujukan Utama, yakni literatur yang dijadikan sumber kutipan, dan; (2) Rujukan Pelengkap, yakni literatur-literatur yang berguna bagi penyusunan karya tulis ilmiah, tetapi tidak dikutip.

Daftar Pustaka merupakan salah satu persyaratan bagi setiap karya tulis ilmiah.

Melalui Daftar Pustaka, pembaca akan dapat dengan mudah mengetahui keseluruhan sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, dan dengan demikian, kualitas karya tulis ilmiah tersebut dapat diukur secara objektif. Selain itu, pembaca juga dapat menelusuri lebih jauh validitas uraian lewat Daftar Pustaka yang isinya telah dikutip.

b. Lampiran

Bagian lampiran memuat lembaran data pelengkap yang dipandang secara konkrit dapat mendukung validitas atau kesahihan suatu uraian, tetapi tidak perlu dimuat, dalam bagian utama karya tulis ilmiah. Lembaran dimaksud bisa berupa dokumen khusus, peta, gambar, foto, grafik, skema, naskah undang-undang dan peraturan, surat resmi atau pribadi, silsilah, model angket, dan sejenisnya. Urutan pemuatan lampiran ini harus disesuaikan dengan urutan uraian terkait dalam karya tulis ilmiah.

c. Daftar Riwayat

Hidup Penyusun

Daftar ini berisi:

1. Judul halaman, yakni DAFTAR RIWAYAT HIDUP, diketik simetris di tepi margin atas.
2. Data riwayat hidup penyusun terdiri atas: nama penyusun, tempat dan tanggal lahir, asal sekolah jenjang terakhir, nama

orangtua, istri/anak (kalau ada), riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan (kalau ada), jabatan/pangkat (kalau ada), penghargaan yang pernah diperoleh (jika ada), riwayat/pengalaman organisasi, dan daftar karya tulis (kalau ada).

d. Transliterasi

Transliterasi adalah penyalinan atau peralihan huruf yang satu ke huruf lainnya. Dalam konteks penyusunan karya tulis ilmiah di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, transliterasi lebih berkaitan dengan peralihan huruf Arab ke huruf Latin. Transliterasi diperlukan untuk kemudahan pembacaan sambil tetap memperhatikan perlunya menjaga keutuhan pemahaman terhadap makna kata atau kalimat dari bahasa asal. Tabel transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dilampirkan dalam Pedoman ini dan harus digunakan secara konsisten.



G. Format Skripsi

1. Skripsi ditulis dalam bentuk buku.
2. Skripsi sekurang-kurangnya berisi 60 halaman berbahasa Indonesia dan 40 halaman berbahasa asing, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir dari skripsi.

H. Jenis Pengetikan Skripsi, Tesis, dan Makalah

1. Jenis Kertas, Huruf, Warna Tulisan, dan Pengaturan Margin

- a. Naskah proposal skripsi dibuat di atas kertas HVS Kuarto (A4) 70 gr, ukuran 21,5 cm x 29,7 cm, berwarna putih bersih.
- b. Huruf yang digunakan dalam karya tulis ilmiah harus konsisten, yakni hanya satu tipe dan besaran. Huruf miring (*italic*) pun harus dari jenis yang sama.
- c. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan Proposal, Skripsi, dan Tesis adalah font Times New Roman dengan ukuran 12 pt, kecuali pada halaman sampul (14–16 pt) dan catatan kaki (10 pt). Keseluruhan naskah ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
- d. Jika karya tulis ilmiah berisi banyak kutipan yang memerlukan transliterasi Arab-Latin, dianjurkan menggunakan *font* transliterasi standar yang memungkinkan pengetikan huruf sesuai dengan pedoman transliterasi yang ditetapkan dalam pedoman ini. Untuk tujuan ini, *font* standar yang cukup praktis dan rapi digunakan dalam program *microsoft word* adalah *Times New Arabic*).
- e. Teks berbahasa Arab, ayat dan hadis menggunakan *font Tradisional Arabic* dengan ukuran 16 pt.
- f. Tulisan harus rata berwarna hitam. Ketikan yang tidak rata warnanya (berbelang-belang) tidak dapat diterima untuk disahkan. Oleh

karena itu, pita mesin ketik atau pita/tinta printer yang digunakan harus selalu baru.

- g. Batas margin kertas atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- h. Sampul pada naskah proposal, skripsi, adalah kertas putih yang dilapisi plastik transparan.
- i. Sampul skripsi untuk penjiilidan setelah lulus ujian terbuat dari kertas tebal (*hard cover lux*) dengan ketentuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berwarna hijau, Syariah berwarna hitam, *Ushuluddin* berwarna biru, Ekonomi dan Bisnis Islam berwarna ungu.
- j. Baris pertama setiap alinea dimulai setelah 1,27 cm (*First Line* 1,27 cm) dari margin kiri untuk penulisan huruf Latin dan margin kanan untuk penulisan huruf Arab.
- k. Setiap ketikan kembali ke margin, kecuali enumerasi (penomoran) dan alinea baru.
- l. Setiap lembar kertas hanya digunakan untuk mengetik satu halaman (tidak timbal balik).

2. Cover

- a. Tulisan pada Cover Proposal/Sinopsis, Skripsi, meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1. Judul Proposal Skripsi;
 - 2. Logo IAIN Sultan Amai Gorontalo;
 - 3. Tulisan "Proposal Skripsi";
 - 4. Tulisan "Oleh";
 - 5. Nama Mahasiswa/i;
 - 6. Nomor Induk Mahasiswa/i (NIM);
 - 7. Tulisan "FAKULTAS"

8. Tulisan “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)SULTAN AMAI”;
 9. Tulisan “GORONTALO”;
 10. Tahun Pengajuan Proposal/Sinopsis.
- b.** Tulisan pada Cover Skripsi/ meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
- 1) Judul Skripsi/Tesis;
 - 2) Logo IAIN Gorontalo;
 - 3) Tulisan “Skripsi/Tesis” (menggunakan huruf kapital/*All Caps*);
 - 4) Tulisan “Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana/Magister pada Jurusan/Program Studi”;
 - 5) Tulisan “Oleh”;
 - 6) Nama Mahasiswa/i;
 - 7) Nomor Induk Mahasiswa/i (NIM);
 - 8) Tulisan “FAKULTAS/PASCASARJANA”;
 - 9) Tulisan “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)SULTAN AMAI”;
 - 10) Tulisan “GORONTALO”;
 - 11) Tahun Pengajuan Skripsi/Tesis.
- c.** Halaman judul skripsi/tesis berwarna putih yang berisi tulisan yang redaksinya sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik pada kertas putih dengan menyertakan nama pembimbing/promotor.

1. Pengetikan

- a.** Judul dari Halaman Judul, Halaman

Pernyataan Keaslian karya tulis ilmiah, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, dan Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, Bab, Daftar Pustaka ditempatkan secara simetris di tengah halaman bagian atas, 4 (empat) cm dari ujung atas kertas (sama dengan alinea pertama teks pada setiap halaman).

- b. Judul halaman, bab, dan judul bab diketik dengan huruf kapital semuanya (*All Caps*) dan ditebalkan (*bold*).
- c. Judul subbab diketik dengan huruf miring (*italic*) dan ditebalkan (*bold*).
- d. Jarak antara nomor bab dengan judul bab dan antara baris pertama judul bab dengan baris berikutnya (jika lebih dari satu baris) adalah 2 (dua) spasi atau *exactly* 25 pt.
- e. Jarak judul bab dengan subbab (jika langsung diikuti subbab) adalah 4 (empat) spasi (caranya, mengeset kolom *spacing* subbab menjadi *before* 12), dan jarak antara judul subbab dengan baris pertama teks adalah 2 (dua) spasi (caranya, mengeset kolom *spacing* subbab menjadi *after* 6).
- f. Teks diketik dengan jarak spasi ganda atau jarak *exactly* 25 pt. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerapian teks yang menggunakan campuran *font* Latin dan font Arab, serta memakai tanda-tanda transliterasi.
- g. Kutipan langsung sepanjang tiga baris atau lebih diketik dengan jarak *exactly* 13 pt dan

dalam format terpisah dari teks biasa. Untuk kutipan teks Arab menyesuaikan.

- h. Terjemahan ayat Alquran, Hadis atau terjemahan dari sumber bahasa asing, diketik dengan jarak *exactly* 13 pt dalam satu alinea tersendiri.
- i. Jarak baris catatan kaki:
 - 1) Jika dalam catatan kaki keterangan mencapai 2 (dua) baris atau lebih, maka jarak antara setiap baris adalah *exactly* 13 pt dengan ukuran *font (font size)* 10 pt.
 - 2) Jarak antara baris terakhir suatu catatan kaki dengan baris pertama catatan kaki berikutnya dalam halaman yang sama adalah *spacing before* 6 pt.
 - 3) Baris pertama setiap nomor catatan kaki dimulai setelah 1,27 cm dari margin kiri untuk penulisan huruf Latin, dan margin kanan untuk penulisan huruf Arab. Baris kedua dan seterusnya tetap kembali ke margin kiri/kanan.
 - 4) Nomor untuk catatan kaki ditulis setengah spasi di atas baris pertama setiap catatan kaki atau *superscript* dalam bahasa *microsoft word*.
- j. Abstrak, riwayat hidup, dan keterangan-keterangan lain yang dilampirkan, diketik dengan jarak *exactly* 18 pt.
- k. Daftar Pustaka diketik dengan jarak *exactly* 13 pt dan diakhiri dengan titik. Jarak antara satu item pustaka dengan item berikutnya dalam

daftar adalah *spacing before* 6 pt.

- l. Antara setiap kata dengan kata berikutnya berjarak 1 (satu) ketukan, kecuali karena proses *outomatic justification* dalam *microsoft word*.
- m. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, istilah asing dan bahasa daerah yang belum baku dalam bahasa Indonesia.
- n. Bilangan di atas sepuluh ditulis dengan angka, kecuali padapermulaan kalimat.
- o. Satuan dinyatakan dengan singkat resmi tanpa titik di belakangnya. Misalnya (cm, kg, km, dan lain-lain).
- p. Judul bab ditulis dengan huruf besar (KAPITAL) dan diletakkan ditengah secara simetris, masing-masing ditulis dengan spasi tunggal.
- q. Judul sub-sub bab ditulis dari pinggir sebelah kiri dengan huruf besar pada permulaan kata.
- r. Rincian sesuatu ditulis berurutan dengan angka atau huruf sesuai keperluan.

2. Penomoran

- a. Penomoran halaman pada bagian awal, dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang ditempatkan simetris di sebelah bawah margin bawah. Untuk penulisan bahasa Arab dipergunakan huruf *hijaiyyah* Arab.
- b. Penomoran halaman bagian isi/utama dan

bagian akhir dari halaman bab pertama sampai dengan akhir memakai angka arab disudut kanan atas (dengan jarak 2,7 cm dari ujung atas kertas) untuk penulisan dengan huruf Latin dan di sebelah kiri atas penulisan huruf Arab. Halaman yang ditempati judul bab, diberi nomor di bagian tengah bawah.

- c. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2,5 cm dari margin bawah (*footer*).

3. Bab dan Bagian-Bagiannya

- a. Bab ditulis dengan huruf kapital, rapat, dan diberi nomor dengan angka Romawi besar (BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya). Untuk penulisan huruf Arab, dipakai sebutan *bilangan bertingkat* yang ditulis dengan huruf.
الْبَابُ الْوَاحِدُ
Contoh:

— الباب الثالث — الباب الثاني —

- b. Untuk struktur penomoran bab, subbab, pasal, anak pasal, dan seterusnya, diatur dan ditulis sebagai berikut.
 - 1) Nomor bab ditulis dengan angka Romawi: I, II, III, dan seterusnya.
 - 2) Nomor subbab ditulis dengan huruf kapital: A, B, C, dan seterusnya.
 - 3) Nomor pasal ditulis dengan angka Arab: 1, 2, 3, dan seterusnya.
 - 4) Nomor subpasal ditulis dengan huruf

kecil: a, b, c, dan seterusnya.

- 5) Enumerasi ayat dengan 1), 2), 3), dan seterusnya.
- 6) Enumerasi anak ayat dengan huruf kecil yang diberi tanda kurung sebelah kanan: a), b), c), dan seterusnya.
- 7) Pecahan selanjutnya jika masih diperlukan, ditandai dengan angka Arab dalam kurung: (1), (2), (3), dan seterusnya; dan selanjutnya jika masih ada, dengan huruf kecil dalam kurung: (a), (b), (c), dan seterusnya.
- 8) Kurung tutup sesudah angka dan huruf pada enumerasi, berfungsi sebagai titik. Oleh karena itu, titik tidak dipergunakan lagi.

Untuk penulisan karya tulis dalam bahasa Arab, dipakai abjad dan angka-angka Arab yang sesuai dengan struktur di atas. Contoh struktur dan penomoran bab dan bagiannya dapat dilihat pada halaman berikut.

Contoh: Struktur dan penomoran bab dan bagiannya

BAB I
JUDUL BAB

A. *Judul Subbab*

1. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- b. Judul Subpasal
 - 1) Judul Ayat [bukan 1).]
 - 2) Judul Ayat
- a) Judul Anak Ayat [bukan a).]
- b) Judul Anak Ayat
 - (1) Judul Item [bukan (1).]
 - (2) Judul Item
- (a) Judul Anak Item [bukan (a).]
- (b) Judul Anak Item

B. *Judul Subbab*

1. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- dan seterusnya...

Di samping contoh tersebut, struktur lain dapat juga digunakan, dengan syarat penggunaannya harus konsisten. Salah satu struktur yang dimaksud adalah prinsip margin ganda, sebagai yang dicontohkan berikut ini.

BAB I

JUDUL BAB

A. Judul Subbab

1. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- b. Judul Subpasal
 - 1) Judul Ayat
 - 2) Judul Ayat
 - a) Judul Anak Ayat
 - b) Judul Anak Ayat
 - (1) Judul Item
 - (2) Judul Item
 - (a) Judul Anak Item
 - (b) Judul Anak Item

B. Judul Subbab

1. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- dan seterusnya...

Untuk struktur kedua ini, margin baris pertama (dari paragrafnya, kalau isinya berupa paragraf) dimulai tiga karakter dari awal huruf bagiannya, sedang margin baris berikutnya sejajar dengan huruf awal bagiannya masing-masing (subbab, pasal, subpasal, ayat, anak ayat, item, anak item). Untuk penulisan huruf Arab, struktur di atas disesuaikan dari margin kanan.

4. Bahasa

- a.** Proposal, Skripsi, ditulis dengan menggunakan bahasa Indone
- b.** sia baku, yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- c.** Kecuali dalam kutipan langsung, pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, beliau, kami, bapak dan ibu) dihindarkan. Kata ganti orang pertama dibuat dengan format kalimat pasif.

1. Tabel dan Gambar

- a.** Bagan, grafik, peta dan foto termasuk kategori gambar.
- b.** Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.
- c.** Tabel dan gambar dinomori dengan angka Arab.
- d.** Judul, tabel dan gambar yang menyertai nomor diletakkansimetris di bawah tabel dan gambar tanpa akhiri dengan titik.
- e.** Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

2. Penulisan Nama

- a.** Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
- b.** Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk apabila penulis sebuah pustaka terdiri dari dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga, cukup ditulis penulis pertama dan ditambah *et.al.*, atau dkk.

3. Kutipan, Catatan Kaki dan Istilah Baru

a. Kutipan

Sebagaimana bentuk karya ilmiah lainnya, uraian skripsi membutuhkan adanya pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu. Pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas tersebut dapat diambil atau dikutip dari berbagai sumber. Sumber yang dijadikan acuan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka.

Adapun kutipan dapat dilakukan dengan cara mengutip pendapat atau ide yang terdapat pada sumber tersebut,

kemudian dimasukkan kedalam laporan tugas akhir (kutipan langsung). Selain itu, kutipan dapat juga dilakukan dengan hanya menyebutkan sumbernya, sedangkan ide asli

yang terdapat dalam sumber itu diolah sedemikian rupa, sehingga uraian yang diutarakan itu merupakan interpretasi penulis (kutipan tidak langsung).

- b. Kutipan langsung sepanjang dua baris atau kurang dimasukkan ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip (“...”).
- c. Kutipan langsung yang terdiri dari tiga baris atau lebih ditulis terpisah dari teks dengan jarak *exactly* 13 pt dan *spacing before* 6 pt, serta *spacing after* 6 pt, tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri. Bila dalam kutipan terdapat alinea baru, maka *first lane*-nya diketik dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.
- d. Kutipan langsung seperti tercantum dalam butir (1) dan (2) tersebut sedapat mungkin tidak lebih dari setengah halaman, kecuali bila karya tulis ilmiah adalah studi teks yang harus mengutip teks asli secara lengkap dan membutuhkan tempat kutipan yang lebih banyak.
- e. Untuk menunjukkan adanya bagian tertentu dari teks yang dilangkahi atau dibuang dalam kutipan (misalnya karena tidak relevan dengan uraian), maka digunakan tanda elipsis, yaitu tiga titik yang di antarai oleh spasi (...). Jika bagian dari teks yang dihilangkan/dilangkahi berada pada bagian akhir kutipan, maka tanda elipsis diakhiri dengan titik, jadi seluruhnya menjadi 4 (empat) titik (....).

- f. Kalau teks yang dilangkahi itu 1 (satu) alinea atau lebih, maka digunakan elipsis sepanjang 1 (satu) baris penuh. Jika sebelum alinea yang dilangkahi itu masih ada bagian alinea sebelumnya yang ikut dilangkahi itu ditandai dengan satu aelipsis. Contohnya:

Jauh sebelum kemerdekaan, Indonesia telah memiliki ciri khas dan bentuk pendidikan yang berbeda dengan bentuk pendidikan saat ini. Menurut Nurcholish Madjid, andaikan Indonesia tidak pernah dijajah oleh Belanda maka bentuk pendidikan Indonesia pasti model dan gaya pesantren. ...

.....
Dinamika dan perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut sejak kemerdekaan sampai hari ini. Pasang surut itu diakibatkan oleh dinamika-dinamika perkembangan politik dan keadaan bangsa yang tidak stabil sejak masa Soekarno.¹

- 1) Jika sebelum kalimat yang dilangkahi itu terdapat tanda baca, maka tanda baca itu diletakkan persis sesudah huruf terakhir sebelum kalimat yang dilangkahi. Demikian juga bila terdapat tanda baca sesudah kalimat yang dilangkahi, maka tanda baca itu diletakkan sesudah tanda elipsis. Misalnya: (;...) dan (...;).
- 2) Kutipan tidak langsung atau saduran diketik dengan jarak *exactly* 25 pt dan marginnya sama dengan margin teks biasa. Di akhir setiap kalimat atau alinea saduran, diberi nomor catatan kaki. Contohnya dapat dilihat pada halaman berikut.

Menurut Amin Abdullah, perkembangan sejarah intelektual manusia memiliki tahapan-tahapan yang masing-masing fase tersebut memiliki karakteristik tersendiri. Intinya, kesinambungan, perubahan, perkembangan, dan transformasi pasti ada. Pada proses itulah idealnya para pelaku yang terlibat di dalamnya tidak boleh *disoriented* dan *prejudice* satu sama lain.¹

Saduran ini berasal dari teks buku M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin; Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer* (Yogyakarta: IB Pustaka, 2020), h. 47. Kalau alinea ini dikutip secara langsung, maka bentuknya sebagai berikut.

Perkembangan sejarah intelektual adaseperti halnya perkembangan pengalaman hidup bernegara umat manusia yang semula Cuma kumpulan dari *tribes* (suku-suku; *qabilah*) ke pembentukan *ummah*, dan kemudian dari *ummah* berkembang ke pendirian negara-bangsa (*nation-state*) seperti saat sekarang ini. Bahkan sekarang mengarah ke paska *nation-state*, yang biasa disebut global. Masing-masing fase mempunyai karakteristik sendiri-sendiri sejak dari sistem hukum, sosial, budaya, ekonomi, termasuk agama. Dalam proses perkembangan itu, *continuity* (kesinambungan) dan *change* (perubahan), dan perkembangan dan transformasi (*development*) pasti ada. Tetapi dalam melewati perkembangan sejarah intelektual semacam itu, semua aktor dan pelaku sejarah aturannya tidak boleh *disoriented*, dan buruk sangka(*prejudice*) antar satu dan yang lain.¹

- 3) Sumber yang masih menggunakan ejaan lama, dikutip sesuai aslinya pada kutipan langsung.
- 4) Jika ada kesalahan pada teks asli yang

dikutip, maka kesalahan itu harus ditunjukkan dengan menyisipkan kata *sic* yang ditulis dalam kurung siku [*sic*], yang memberi petunjuk kepada pembaca bahwa demikianlah yang tertulis pada teks aslinya walaupun mungkin itu tidak benar. Akan tetapi, dapat juga diberikan perbaikannya di antara kurung siku [...] yang diletakkan persis sesudah teks yang dianggap tidak benar. Contohnya:

Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1954 [*sic*].

- 5) Kutipan dari bahasa asing sebaiknya diterjemahkan, kemudian diulas. Jika perlu dikomentari.
- 6) Pengutipan ayat Alquran menggunakan *rasm Usmany* dengan cara menuliskan sumbernya dalam teks (dimulai dengan singkatan Q.S. yang diikuti secara berurutan dengan nama surah, garis miring, nomor surah, titik dua, dan nomor ayat, lalu titik) mendahului ayat yang dikutip. Contohnya:

... Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3: 104.

- 7) Kutipan ayat Alquran, baik kurang dari satu baris atau lebih ditulis terpisah dari

teks tanpa menggunakan tanda kutip. Di akhir ayat yang dikutip, ditulis nomor ayatnya dalam huruf Arab yang ditempatkan dalam kurung. Contohnya:

104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ ...)

- 8) Terjemahan ayat Alquran, walaupun hanya terdiri dari satu baris saja, ditulis terpisah dari teks dalam satu alinea tersendiri, dengan jarak baris *exactly* 13 pt dan *spacing before* 6 pt, serta *spacing after* 6 pt, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri. Terjemahan ayat yang dikutip diberi nomor catatan kaki dan dianjurkan mengutip dari terjemahan resmi Kementerian Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (dalam berbagai edisi), kecuali karena tujuan lain sesuai konteks penelitian, bisa mengutip dari karya terjemahan lainnya
- 9) Aturan penulisan kutipan teks Arab dari kitab-kitab hadis mengikuti aturan penulisan ayat Alquran kecuali bahwa sumber hadis terkait, dalam hal ini *mukharrij-*nya, dituliskan sesudah teks hadis, kemudian diberi nomor catatan kaki. Sama halnya dengan terjemahan Alquran, terjemahan hadis dituliskan secara terpisah dalam satu alinea tersendiri dengan aturan jarak seperti

terjemahan ayat Alquran di atas. Jika terjemahan merupakan suatu kutipan, ia harus diberi nomor catatan kaki, di mana nama penerjemah serta data sumber rujukannya disebutkan. Contohnya:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال ، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لا يدخل الجنة من لم يدر الله ما لا يشاء الله من شيء ، قال ن ذكرني في م ذكره في م ميثيق ، وان لدرر الله؟ را لدرق ابه ذ راغ ، وان لدرر الله ذ راغ ا ه لدرق ابه باع وان آ لا نى ميثيق آبه هروة (رواه¹⁾)

- 10) Jika dari ayat Alquran atau hadis yang telah dikutip diberi penjelasan sehingga perlu penulisan ulang dalam format teks biasa, maka kata, frasa, ataupun klausa yang diperlukan dapat ditulis ulang, tanpa menulis ulang sumbernya.
- 11) Ayat-ayat yang dipergunakan tanpa teks asli atau diketik dengan transliterasi harus dihimpun dalam sebuah daftar lampiran.
- 12) Kutipan yang terdiri dari satu baris atau kurang dari sumber naskah nonlatin yang penulisannya dari kiri ke kanan (seperti buku-buku yang menggunakan huruf bahasa daerah), diketik ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip (“...”), diberi nomor catatan kaki dan terjemahan. Jika bagian yang dikutip lebih dari satu baris maka kutipan

tersebut diketik terpisah dari teks, dengan jarak *exactly* 13 pt dan *spacing before* 6 pt, serta *spacing after* 6 pt, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri dan diberi nomor catatan kaki. Terjemahannya juga dipisahkan dari teks, dengan jarak baris *exactly* 13 pt dan *spacing before* 6 pt, serta *spacing after* 6 pt, diketik dengan jarak 1 (satu) cm dari margin kiri dari margin kiri dan diberi catatan kaki.

g. Catatan Kaki

- 1) Dalam penulisan proposal, skripsi, lebih diutamakan menggunakan catatan kaki. Catatan kaki, atau dikenal dengan istilah *footnote*, adalah keterangan tambahan yang terletak di kaki/dasar halaman dan dipisahkan dari teks oleh sebuah garis (*separator*) sepanjang 20 (dua puluh) karakter atau 5 (lima) cm menurut default *MicrosoftWord*.
- 2) Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi atau
exactly 13 pt.
- 3) Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opera citato* (*op.cit*) dan *loco citato* (*loc.cit*), tetapi istilah *ibiden* (*ibid*) tetap digunakan. Jika referensi yang dirujuk telah terselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal artikel atau buku, dan halamanbuku yang dirujuk.
- 4) Catatan kaki ditempatkan berdasarkan urutan numerik dengan diberi nomor sesuai dengan

nomor per-nyataan terkait dalam teks. Urutan penomoran bermula pada setiap awal bab (bukan kelanjutan nomor catatan kaki terakhir di bab sebelumnya). Nomor catatan kaki diketik dengan posisi *font* lebih tinggi dari huruf catatan kaki (*superscript*) dengan jarak 1,27 cm dari margin kiri yang langsung diikuti oleh catatan kaki. Contohnya:

¹Rizal Akbar, *Islam dan Tamaddun Melayu* (Gorontalo: Tafiddu Press, 2016), hlm. 27.

- 5) Jarak baris kedua dan baris-baris selanjutnya dari tiap catatan kaki sejajar dengan atau kembali ke awal margin kiri. Contohnya:

²Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: BulanBintang, 1973), hlm. 7.

³Ahcmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma HumanismeTeosentris* (Cet II, Yogyakarta: Pustaka

- 6) Jarak baris terakhir sebuah catatan kaki dengan baris pertama catatan kaki berikutnya adalah *spacing before* 6 pt.
- 7) Nama pengarang dalam catatan kaki tetap seperti tercantum dalam karyanya. Tidak ada “pembalikan” nama seperti dalam Daftar Pustaka.
- 8) Pada catatan kaki harus disebutkan halaman buku yang dikutip dengan menggunakan singkatan hlm., baik untuk satu halaman maupun lebih. Contohnya: hlm. 55–67;
- 9) Jarak baris kedua dan baris-baris selanjutnya dari tiapcatatan kaki sejajar dengan atau kembali

ke awalmargin kiri. Contohnya:

²Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 7.

³Ahcmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanisme*

- 10) Jarak baris terakhir sebuah catatan kaki dengan baris pertama catatan kaki berikutnya adalah *spacing before* 6 pt.
- 11) Nama pengarang dalam catatan kaki tetap seperti tercantum dalam karyanya. Tidak ada “pembalikan” nama seperti dalam Daftar Pustaka. Pada catatan kaki harus disebutkan halaman buku yang dikutip dengan menggunakan singkatan hlm., baik untuk satu halaman maupun lebih. Contohnya: hlm. 55–67
- 12) Jarak baris kedua dan baris-baris selanjutnya dari tiap catatan kaki sejajar dengan atau kembali ke awalmargin kiri. Contohnya:

²Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 7.

³Ahcmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, Paradigma Humanisme Teosentris* (Cet II, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 7.

- 13) Jika pengarang yang sama muncul secara berurutan dalam nomor catatan kaki yang berbeda, maka cukup menulis nama kedua, potongan judul, dan halaman yang dikutip.

¹⁴Muhammad ‘Ali al-S{a>bu>ni}, *al-T{ibya>n fi ‘Ulu>m al-Qur’a>n* (Cet. I; Bairut: ‘Alam al-Kutub, 1985), hlm. 22.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 35.

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 30.

Contohnya:

- 14) Jika pengarang yang sama muncul secara berurutan, baik dalam nomor catatan kaki yang berbeda atau dalam catatan kaki yang sama, tetapi dengan judul referensi yang berbeda, maka nama pengarang untuk karya berikutnya tidak perlu disebut lagi, tetapi diganti dengan kata *idem* (ditulis miring, yang berarti “yang sama”). Contohnya:

²⁵Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim* (Cet. XI; Bandung: Mizan, 1999), h. 45-54.

²⁶*Idem*, *Islam Alternatif: Ceramah-ceramah di Kampus* (Cet. I; Bandung: Mizan, 1986), h. 11. Tentang pentingnya mendahulukan penegakan akhlak mulia ketimbang menonjolkan perbedaan karena alasan fikih, lihat, *idem*, *Dahulukan Akhlak di atas Fikih* (Cet. III; Bandung: Muthahhari Press, 2003), khususnya bab II.

- 15) Setelah judul referensi yang dikutip, unsur lain yang harus disebutkan adalah data penerbitannya yang mencakup tempat

penerbitan (biasanya nama kota), nama penerbit, dan tahun penerbitan. Ketiga unsur yang disebut terakhir ini ditempatkan di dalam kurung. Keterangan tempat terbit dengan nama penerbit di antarai oleh tanda titik dua (:), sementara antara nama penerbit dengan tahun penerbitan di antarai oleh tandakoma (,).

16) Jika satu atau seluruh data penerbitan tidak disebutkan atau tidak diketahui, maka digunakan singkatan-singkatan berikut.

- a) [t.d.] jika sama sekali tidak ada data yang tercantum.
- b) [t.t.] jika tempat penerbitan tidak ada.
- c) [t.p.] jika nama penerbit tidak ada.
- d) [t.th.] jika tahun penerbitan tidak ada.

Dalam rujukan berbahasa Inggris, singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a) [n.p.] yang berarti *no place of publication* atau *no publisher* (tidak ada data tempat terbit dan nama penerbit).
- b) [n.d.] yang berarti *no date of publication* (tidak ada data tahun terbit).

4. Penggunaan dan Penulisan Istilah

- a. Istilah baru yang belum baku ditulis cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya yang dapat dibuat dalam kurung.

- b. Istilah-istilah penting dalam skripsi dapat dibuat daftar tersendiri sebagai daftar istilah/glosari.

5. Daftar Pustaka

- a. Jumlah kepustakaan Untuk skripsi minimal 25 literatur dengan komposisi literatur buku 60 persen dan 40 persen lainnya bersumber dari artikel jurnal.
- b. Pada dasarnya, unsur-unsur yang harus dimuat dalam kepustakaan sama dengan unsur-unsur dalam catatan kaki dan catatan akhir, kecuali berbeda untuk beberapa hal berikut:
 - 1) Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi atau *exactly* 13 pt.
 - 2) Antara baris terakhir suatu kepustakaan dengan nama pengarang berikutnya berjarak *spacing before* 6 pt.
 - 3) Daftar pustaka diketik dari margin kiri dan jika lebih dari satu baris, maka baris kedua diatur menjorok ke dalam (*indent*) sepanjang 1,27 cm.
 - 4) Nama penulis yang disesuaikan dengan sistem penulisan katalog dalam perpustakaan, yaitu menyebutkan nama akhir penulis lebih dahulu (jika ada dua atau lebih).
 - 5) Nomor halaman dari referensi yang dikutip tidak lagi disebutkan dalam daftar

pustaka.

- 6) Tanda koma (,) yang mengantarai nama pengarang dan judul karangannya dalam catatan kaki/akhir, diganti menjadi tanda titik dalam daftar pustaka.
- 7) Tanda kurung yang mengapit keterangan tentang nomor cetakan, tempat terbit, nama penerbit dan tahun penerbitan dalam catatan kaki/akhir, diganti menjadi tanda titik (.) dalam daftar pustaka.
- 8) Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad dari awal nama terakhir pengarang setiap karya rujukan. Nama pengarang yang dimaksud mencakup nama orang, badan, lembaga, organisasi,

Azra, Azyumardi. 1998. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.

Badan Perencanaan Pembangunan dan Percepatan Ekonomi Daerah (Bappedda) Provinsi Gorontalo. 2012. *Profil Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: BAPPEDA Provinsi Gorontalo.

Bagir, Haidar. 2000. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Mizan.

panitia, dan sebagainya yang menyusun karangan itu. Contohnya:

- 9) Daftar Pustaka yang bersumber dari artikel Nama penulis. (tahun). Judul artikel. *Judul jurnal*. Volume, nomor halaman. Alamat web. DOI. tanggal akses jurnal. Contohnya:

Pamungkas, B. (2023) Perilaku Kucing Berdasarkan Warna Bulu. *Jurnal Biologi*. 325(17), 128. <https://www.jurnalbio.com/content/325/17/128>
Diakses 19 Juni 2023

10) Pustaka ditulis dengan urutan:

- a. Nama Pengarang;
- b. Tahun Terbit
- c. Judul Karya;
- d. Kota Penerbit;
- e. Nama Penerbit;

Cont

oh:

Akbar, Rizal. Islam dan Tamaddun Melayu.

Gorontalo:Tafiddu Press, 2016.

11) Seperti halnya dalam catatan kaki, pangkat dan gelar akademik tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

12) Nama penulis yang lebih dari satu kata, ditulis nama akhirnya diikuti dengan tanda koma, kemudian nama depan yang diikuti dengan nama tengah dan seterusnya, contohnya:

- W. Montgomery Watt, ditulis: Watt, W. Montgomery
- Budi Munawar Rachman, ditulis: Rachman, Budi Munawar
- Ahmad Hani Attibyan, ditulis: Attibyan, Ahmad Hani

13) Penulisan al dan ibn (untuk nama Arab) serta van (untuk nama Belanda) diabaikan dalam penusunan alfabetik. Contohnya:

Muḥammad ibn Idrīs al-Syāfi'ī diletakkan dalam kelompok huruf S dan ditulis: al-Syāfi'ī, Muḥammad ibn Idrīs.

Ibn Hibban diletakkan dalam kelompok huruf H

- 14) Nama penulis yang menggunakan singkatan, ditulis nama akhir yang diikuti tanda koma, kemudian diikuti dengan nama depan lalu nama berikutnya, contohnya:

William D. Ross Jr, ditulis: Ross, William D. Jr.
(Jr = Junior/Muda)

- 15) Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis dengan nama karya, didahului kata "terj"
- 16) Judul artikel dalam jurnal atau buku Antologi ditulis tegak dan diberi tanda kutip. Nama Jurnal dan Judul Buku Antologi ditulis miring.
- 17) Jika ada dua atau lebih karya tulis dari pengarang yang sama, maka karya dengan tahun penerbitan paling awal ditempatkan lebih awal dalam daftar pustaka atau daftar referensi.
- 18) Dalam penulisan karya berikutnya dari penulis yang sama dalam daftar pustaka, nama penulis tidak perlu lagi disebutkan, tetapi diganti dengan baris bawah sepanjang 7 (tujuh) karakter yang ditutup dengan tanda titik(.). Contohnya:

Rofiq, Ahmad. 1997. *Hukum Islam di Indonesia*. Cet. II; Jakarta: RajaGrafindoPersa.

_____. 2001. *Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia*. Cet. I; Yogyakarta: Ga media 2001.

_____. 2004. *Fikih Kont ekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.

3. Contoh-Contoh Jenis Referensi dan Teknik Penulisyadalam Catatan Kutipan dan Daftar Pustaka

Contoh-contoh penulisan jenis referensi di atas akandi

CK : Catatan Kaki (*Footnote*)

DP : Daftar Pustaka (*Bibliography*)

Selain itu, beberapa singkatan yang akan digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya disini:

ed. : Editor (atau, **eds.** [dari kata *editors*] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat **ed.** (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata **ed.** tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata **ed.** Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata **ed.** dengan judul buku (menjadi: **ed.,**). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan **ed.** dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh ”

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan

singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.

Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk

penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

no. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

a. Buku

1) Pengarang Tunggal

CK	¹ Baqir, Muhammad, <i>Fikih Praktis; Menurut Alqur'an, As-Sunah, dan Pendapat para Ulama</i> (Cet. I; Bandung:Karisma, 2008), h. 54.
DP	Baqir, Muhammad. <i>Fikih Praktis; Menurut Alqur'an, As-Sunah, dan Pendapat para Ulama</i> . Cet. I; Bandung: Karisma, 2008.

2) Dua Pengarang

CK	² Medi Botutihe dan Farha Daulima, <i>Mengenal Perkembangan Limo Pohala'a di Daerah Gorontalo</i> (Gorontalo: Forum Suara Perempuan LSM Mbu'i Bungale, 2007), h. 21.
DP	Baqir, Muhammad. <i>Fikih Praktis; Menurut Alqur'an, As-Sunah, dan Pendapat para Ulama</i> . Cet. I; Bandung:Karisma, 2008.

3) Tiga Pengarang

CK	³ Conny Semiawan, Th. I. Setiawan, dan Yufiarti, <i>Panorama Filsafat Ilmu</i> (Jakarta: Teraju, 2007), h. 11.
----	---

DP	Semiawan, Conny, Th. I. Setiawan, dan Yufiarti. <i>Panorama Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: Teraju, 2007.
----	---

4) Lebih dari Tiga Pengarang

CK	⁴ M. Aunul Abied Shah, et al., eds., <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> (Bandung: Mizan, 2001), h. 19.
DP	Shah, M. Aunul Abied, et al., eds. <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> . Bandung: Mizan, 2001.

5) Tanpa Pengarang (Yang Disebutkan)

CK	⁵ <i>The Lottery</i> (London: J Watts, 1732), h. 20-25.
DP	<i>The Lottery</i> . London: J Watts, 1732.

6) Buku yang Dikarang oleh
Sebuah Lembaga, Organisasi,
Asosiasi, dan Sebagainya

CK	⁶ Komisi Pemberantasan Korupsi, <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> (Jakarta: KPK, 2006), h. 69.
DP	Komisi Pemberantasan Korupsi. <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> . Jakarta: KPK, 2006. (Catatan: nama lembaga atau institusi yang bertindak sebagai pengarang sebuah buku tidak perlu dibalik dalam daftar pustaka dan daftar referensi).

7) Editor yang Bertindak
sebagai Pengarang atau
Penyusun Buku

CK	⁷ Muh. Wahyuni Nafis ed., <i>Rekonstruksi dan Renungan Religius Islam</i> (Jakarta: Paramadina, 1996), h. 18.
----	--

DP	Nafis, Muh. Wahyuni, ed. <i>Rekonstruksi dan RenunganReligius Islam</i> . Jakarta: Paramadina, 1996.
----	--

8) Buku Terjemahan

CK	⁸ Muḥammad ‘Umar Sulaimān al-Asyqaḥ, <i>Taḥḍīb al-Fiqh al-Islāmī</i> , terj. Dedi Junardi dan Ahmad Nurrahman dengan judul <i>Fiqh Islam; Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya</i> (Cet. I; Jakarta: Akademika Pressindo, 2001), h. 8.
DP	Al-Asyqaḥ, Muḥammad ‘Umar Sulaimān. <i>Taḥḍīb al-Fiqh al-Islāmī</i> . Terj. Dedi Junardi dan Ahmad Nurrahman dengan judul <i>Fiqh Islam; Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya</i> . Cet. I; Jakarta: Akademika Pressindo, 2001.

Alternatif lain adalah langsung menyebutkan judul buku hasil terjemahan dalam kurung yang diketik dengan huruf miring (*italic*) dan diletakkan persis setelah judul asli buku yang bersangkutan, sekalipun judul terjemahan itu tidak sepenuhnya merupakan terjemahan langsung judul asli. Contohnya:

CK	⁹ Nasr H{a>mid Abu> Zaid, <i>Mafhu>m al-Nash{ Dirāṣah fi ‘Ulu>m al-Qur’a>n</i> (<i>Tekstualitas Alquran: Kritik Terhadap Ulumul Qur’an</i>), terj. Khairon Nahdliyyin, edisi revisi (Cet. IV; Yogyakarta: LkiS,
DP	Abu Zai>d, Nasr H{a>mid. <i>Mafhu>m al-Nash{ Dirāṣah fi ‘Ulu>m al-Qur’a>n</i> (<i>Tekstualitas Alquran: Kritik Terhadap Ulumul Qur’an</i>), terj. Khairon Nahdliyyin, edisi revisi. Cet. IV; Yogyakarta: LkiS, 2005.

Jika judul (dalam bahasa) asli tidak ditemukan, cukup menyebutkan saja judul terjemahan setelah nama penulis buku, disusul nama penerjemah dan data penerbitan.

- 9) Kumpulan Karya Tulis
(*Collected Works*) Seorang
Penulis yang Diedit Menjadi
Buku oleh Orang Lain

CK	¹⁰ Aristoteles, <i>Complete Works of Aristotle</i> , vol. 1, ed. Jonathan Barnes (Princeton, N.J.: Princeton University Press, 1984), h. 100.
DP	Aristoteles. <i>Complete Works of Aristotle</i> , vol. 1, ed. Jonathan Barnes. Princeton, N.J.: Princeton University Press, 1984.

- 10) Buku dengan Satu
Pengarang, tetapi
Dalam Beberapa
Volume/Jilid

CK	¹¹ Marshall G. S. Hodgson, <i>The Venture of Islam</i> , vol. 3 (Chicago: The University of Chicago Press, 1974), h. 75.
DP	Hodgson, Marshall G. S. <i>The Venture of Islam</i> , vol. 3. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.

Contoh lain:

CK	¹² Muhammad ibn 'Abdillāh al-Zarkasī, <i>Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān</i> , Juz 4 (Cet. I; al-Qāhirah: Da'irah al-Kutub al-'Arabiyyah, 1958 M/1377 H), h. 34-35.
----	---

DP	al-Zarkasī, Muḥammad Ibn ‘Abdillāh. <i>Al-Burḥān fi ‘Ulūm al-Qur’ān</i> , juz 4. Cet. I; al-Qaḥīrah: Da’ir al-ḥijā’ al-Kutub al-‘Arabiyyah, 1958 M/1377 H.
----	--

- 11) Buku dengan Edisi
Penerbitan yang Baru,
Direvisi atau Diperluas
- Informasi tentang perubahan edisi buku secara signifikan dari edisi sebelumnya biasanya disebutkan di halaman judul atau halaman hak cipta buku, misalnya, dengan menyebutkan kata: Edisi Revisi (Inggris: *Revised*, disingkat *rev.*), Edisi yang Diperluas (Inggris: *Enlarged*, disingkat *enl.*), Edisi Baru, Edisi Kedua, dan sebagainya. Karena itu, harus diingat, daftar frekuensi cetakan buku tersebut dengan tanggal pencetakannya masing-masing bukanlah petunjuk tentang kebaruan edisi buku yang bersangkutan. Contohnya:

CK	¹³ Seyyed Hossein Nasr, <i>Islam and the Plight of Modern Man</i> , edisi revisi dan diperluas (n.p.: ABC International Group, Inc., 2001), h. 17. (Catatan: Edisi pertama buku ini terbit pada 1975).
DP	Nasr, Seyyed Hossein. <i>Islam and the Plight of Modern Man</i> . Edisi revisi dan diperluas. n.p.: ABC International Group, Inc., 2001.

- 12) Contoh Buku yang Muncul dengan Edisi Baru

CK	¹⁴ Mehdi Golshani, <i>The Holy Quran and the Sciences of Nature</i> , terj. Agus Effendy, <i>Filsafat Sains Menurut Al- Quran</i> , edisi baru (Bandung: Mizan, 2003), h. 25. (Catatan: Edisi baru di sini merujuk kepada edisi terje- mahan buku tersebut (bukan edisi aslinya). Edisi terje- mahan pertamanya terbit pada 1986 dan telah dicetak ulang sebanyak dua belas kali).
DP	Golshani, Mehdi. <i>The Holy Quran and the Sciences of Nature</i> . Terj. Agus Effendy. <i>Filsafat Sains Menurut Al- Quran</i> , edisi baru. Bandung: Mizan, 2003.

- 13) Buku dalam Sebuah
Seri Penerbitanyang
Menyebutkan Nama
Editornya

CK	¹⁵ Charles Issawi, <i>The Economic History of Turkey, 1800-1914</i> , Publicatons of the Center for Middle Eastern Studies, ed. Richard L. Chambers, no. 13 (Chicago: University of Chicago Press, 1980), h. 48.
DP	Issawi, Charles. <i>The Economic History of Turkey, 1800- 1914</i> . Publicatons of the Center for Middle Eastern Studies, ed. Richard L. Chambers, no. 13. Chicago: University of Chicago Press, 1980.

- 14) Buku yang Menyebutkan Penulis Kata Pengantar (*Introduction*), Prakata (*Foreword*), dan Pendahuluan (*Preface*)
Jika dipandang memiliki alasan akademik yang signifikan, nama penulis/pemberi kata pengantar dan sejenisnya dalam sebuah buku bisa disebutkan dalam catatan dan daftar pustaka.

CK	¹⁶ Taufik Adnan Amal, <i>Islam dan Tantangan Modernitas: Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman</i> , dengan kata pengantar oleh Jalaluddin Rakhmat (Bandung: Mizan, 1989), h. 155.
DP	Amal, Taufik Adnan. <i>Islam dan Tantangan Modernitas: Studi Atas Pemikiran Hukum Fazlur Rahman</i> , dengan kata pengantar oleh Jalaluddin Rakhmat. Bandung: Mizan, 1989.

- 15) Tulisan Seorang Pengarang yang Menjadi Bagiandari Buku yang Ditulis/Diedit oleh Orang Lain

CK	¹⁷ M. Dawam Rahardjo, "Pendekatan Ilmiah terhadap Fenomena Keagamaan," dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, eds., <i>Metodologi Penelitian Agama</i> (Cet. II; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), h. 24.
DP	Rahardjo, M. Dawam. "Pendekatan Ilmiah terhadap Fenomena Keagamaan," dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, eds. <i>Metodologi Penelitian Agama</i> . Cet. II; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.

- 16) Tulisan Seorang Pengarang yang Menjadi Bagiandari Buku yang Diedit oleh Pengarang yang Sama

CK	¹⁸ Nurcholish Madjid, "Warisan Intelektual Islam," dalam <i>Khazanah Intelektual Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 35.
DP	Madjid, Nurcholish. "Warisan Intelektual Islam," dalam <i>Khazanah Intelektual Islam</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

- 17) Kata Pengantar dan Sejenisnya untuk Buku yang Ditulis oleh Orang Lain

CK	¹⁹ M. Quraish Shihab, "Pengantar" dalam Taufik Adnan Amal, <i>Rekonstruksi Sejarah Al-Quran</i> (Yogyakarta: FkBA, 2001), h. xvii.
DP	Shihab, M. Quraish. "Pengantar" dalam Taufik Adnan Amal. <i>Rekonstruksi Sejarah Al-Quran</i> . Yogyakarta: FkBA, 2001.

18) Buku yang Menjadi Sumber Sekunder/Keduanya Kutipan (sebagai *Hamisy*)

CK	²⁰ Muhammad Yusuf Muṣaḥ, <i>Al-Qur'ān wa al-Falsafah</i> (Al-Qahirah: t.p., 1966), h. 133; dikutip dalam Harun Nasution, <i>Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan</i> (Cet. 5; Jakarta: UI-Press, 1986),
DP	Muṣaḥ, Muhammad Yusuf. <i>Al-Qur'ān wa al-Falsafah</i> . Al-Qahirah: t.p., 1966. Dikutip dalam Harun Nasution. <i>Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan</i> . Cet. 5; Jakarta: UI-Press, 1986.

Contoh lain jika data penerbitan buku primer tidak diketahui:

CK	²¹ Jalāl al-Dīn al-Sayūṭī, <i>Lubāb al-Nuqul fi Asbāb al-Nuzul</i> , dikutip dalam Jalāl al-Dīn ibn 'Abd Rahīmān ibn Abū Bakr al-Sayūṭī dan Jalāl al-Dīn Muhammad ibn Ahmād al-Mahallī, <i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i> . Juz 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1401 H), h. 18.
DP	al-Sayūṭī, Jalāl al-Dīn. <i>Lubāb al-Nuqul fi Asbāb al-Nuzul</i> . Dikutip dalam Jalāl al-Dīn ibn 'Abd Rahīmān ibn Abū Bakr al-Sayūṭī dan Jalāl al-Dīn Muhammad ibn Ahmād al-Mahallī. <i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i> . Juz 1. Beirut: Dār al-Fikr, 1401 H.

b. Artikel dalam Jurnal dan Majalah

1) Artikel dalam Sebuah Jurnal

CK	²² Luthfi Makhasin, "Urban Sufism, Media and Religious Change in Indonesia", <i>Ijtima'iyya</i> , Vol. 1, No. 1 (2016): h. 3-56. <i>(Catatan: angka 8 yang mengikuti nama jurnal adalah nomor volume yang tidak perlu diawali dengan singkatan vol. Sementara angka 3 menunjukkan nomor isu terbitan [issue number] dalam satu volume. Jika nomor isu terbitan tidak ada, cukup menyebutkan nomor volume saja. Jika bulan terbitan jurnal disebutkan, maka nama bulan disebutkan sebelum tahun yang ditulis dalam kurung)</i>
DP	Makhasin, Luthfi. "Urban Sufism, Media and Religious Change in Indonesia", <i>Ijtima'iyya</i> , Vol. 1, No. 1 (2016): h. 3-56. <i>(Catatan: h. 3-56 menunjukkan halaman awal dan akhirpemuatan artikel tersebut dalam jurnal)</i>

2) Artikel dalam Sebuah Majalah dengan Mencantumkan Nama Pengarang

CK	²³ Ahmad Syawaluddin, "Adat-adat yang Memotivasi Ekonomi," <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 (1-10 Maret 1988), h. 33. <i>(Catatan: Jika majalah tidak menyebut nomor, cukup menuliskan tanggal, bulan dan tahun terbit. Halaman yang disebut di catatan kaki biasa merujuk kepada halaman yang dikutip)</i>
----	--

DP	Syawaluddin, Ahmad. "Adat-adat yang Memotivasi Ekonomi," <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 (1-10 Maret 1988), h. 33. <i>(Catatan: Halaman yang disebut di daftar pustaka merujuk kepada keseluruhan halaman di mana artikel tersebut dimuat dalam majalah. Ini tidak harus selalu disebutkan, tergantungurgensinya)</i>
----	--

- 3) Artikel dalam Sebuah Majalah yang Tidak Mencantumkan Nama Pengarang

CK	²⁴ "Horseplay," <i>New Yorker</i> , 5 April 1993, h. 36.
DP	"Horseplay," <i>New Yorker</i> , 5 April 1993.

- 4) Laporan, Liputan, Berita, dan Sejenisnya
Jika data yang diperoleh dari sebuah majalah bukan berupa artikel (dengan atau tanpa penulis) tapi berupa berita, liputan, laporan hasil investigasi, liputan khusus, dsb, maka unsur tambahan yang perlu disebutkan adalah judul (ditulis dalam tanda petik) dan jenis data atau informasi dalam majalah tersebut (ditulis dalam kurung).

CK	²⁴ "Horseplay," <i>New Yorker</i> , 5 April 1993, h. 36.
DP	"Horseplay," <i>New Yorker</i> , 5 April 1993.

- 5) Majalah yang Dikutip Berulang-ulang
Jika penulis telah menggunakan kutipan majalah atau terbitan berkala lainnya dalam periode yang cukup lama, maka dalam daftar pustaka, yang disebutkan

adalah judul majalah dan tanggal penerbitan yang menunjukkan periode terbitan yang dijadikan sumber kutipan.

CK	⁴ <i>Tempo</i> , 7 Maret-7 Mei 2007.
DP	<i>Tempo</i> . 7 Maret-7 Mei 2007.

c. Artikel dalam Ensiklopedi

1) Artikel yang Nama Penulisnya Disebutkan

CK	²⁷ Mahmoud M. Ayoub, “Qur'an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade, vol. 12 (New York: Mcmillan, 1987). (Catatan: Halaman sumber kutipan tidak perlu disebutkan. Data penerbitan [tempat: nama penerbit, tahun] untuk ensiklopedia yang sudah umum dikenal biasanya juga tidak perlu disebutkan jika ada informasi tentang edisi terbitannya)
DP	Ayoub, Mahmoud M. “Qur'an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade, vol. 12, New York: Mcmillan, 1987.

2) Artikel yang Nama Penulisnya Tidak Disebutkan

CK	²⁸ “The History of Western Theatre,” <i>The New Encyclopaedia Britannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15(1987)
DP	“The History of <i>Western Theatre.</i> ” <i>The New EncyclopaediaBritannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15, 1987.

d. Surat Kabar

1) Artikel yang Nama Penulisnya Disebutkan

CK	²⁹ Said Aqiel Siradj, “Memahami Sejarah Hijriyah,” h
----	---

	<i>Republika</i> , 9 Januari 2008.
DP	Siradj, Said Aqiel. "Memahami Sejarah Hijriyah." <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.

- 2) Berita, Laporan Investigatif, Liputan, dan Sejenisnya Jika data yang diperoleh dari sebuah surat kabarkabukan berupa artikel (dengan atau tanpa penulis) tapi berupa berita, laporan hasil investigasi, liputan khusus, dsb, maka unsur tambahan yang perludisebutkan adalah judul (ditulis dalam tanda petik) danjenis data atau informasi dalam surat kabar tersebut(misalnya, berita) yang ditulis dalam kurung, namasurat kabar, dan tanggal penerbitan.

CK	³⁰ "Internet di Sekolah: Dua Muka Berbeda Wajah" (Liputan), <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.
DP	"Internet di Sekolah: Dua Muka Berbeda Wajah" (Liputan). <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.

- 3) Surat Kabar yang Dikutip Berulang-ulang Jika penulis telah menggunakan kutipan dari satu surat kabar dalam periode waktu yang cukup lama, maka dalam daftar pustaka dan daftar referensi, yang disebutkan adalah judul surat kabar dan tanggal penerbitan yang menunjukkan periode terbitan yang dijadikan sumber kutipan.

DP	<i>Republika</i> . Maret-Mei 2007.
----	------------------------------------

Contoh lain untuk tahun yang berbeda:

DP	<i>Republika</i> . Nov. 2007-Jan. 2008.
----	---

e. Tinjauan Buku

- 1) Tinjauan Buku (*Book Review*) dalam Sebuah Jurnal

CK	³¹ Oman Fathurrahman, "Tradisi Intelektual Islam Melayu-Indonesia: Adaptasi dan Pembaharuan," tinjauan terhadap buku <i>Islam and the Malay-Indonesian World</i> , oleh Peter Riddell, <i>Studia Islamika</i> vol. 8 no. 3 (2001), h. 211. (<i>Catatan: Jika judul artikel tinjauan buku tidak ada, cukup menulis nama penulis tinjauan buku lalu disusul dengan dengan kalimat, "tinjauan terhadap buku "</i>)
DP	Fathurrahman, Oman. "Tradisi Intelektual Islam Melayu- Indonesia: Adaptasi dan Pembaharuan." Tinjauan terhadap buku <i>Islam and the Malay-Indonesian World</i> , oleh Peter Riddell. <i>Studia Islamika</i> vol. 8 no. 3 (2001).

- 2) Tinjauan Buku dalam Sebuah Surat Kabar

CK	³² Robertus Robet, "Siapa Membawa Dosa Orde Baru?" tinjauan terhadap buku <i>Menelusuri Akar Otoritarianisme di Indonesia</i> , oleh Baskara T. Wardaya dkk., <i>Kompas</i> (31 Maret 2005).
DP	Robet, Robertus. "Siapa Membawa Dosa Orde Baru?" Tinjauan terhadap buku <i>Menelusuri Akar Otoritarianisme di Indonesia</i> , oleh Baskara T. Wardaya dkk. <i>Kompas</i> (31 Maret 2005).

f. Wawancara

- 1) Wawancara yang Diterbitkan

Biasanya, wawancara yang diterbitkan dalam sebuah jurnal, majalah atau surat kabar diberi judul. Karena itu, judul hasil wawancara dan nama pewawancara perlu disebutkan sebelum nama dan data penerbitan. Hasil wawancara yang dipublikasikan juga dimuat dalam daftar pustaka/daftar referensi.

CK	³³ Taufik Abdullah, “Saham Umat Islam dalam Peletakan Nasionalisme, Besar” (Wawancara oleh Ton Martono dan Deni al-Asyari), <i>Suara Muhammadiyah</i> , no. 8 (16-30 April 2008), h. 12.
DP	Abdullah, Taufik. “Saham Umat Islam dalam Peletakan Nasionalisme, Besar.” Wawancara oleh Ton Martono dan Deni al-Asyari. <i>Suara Muhammadiyah</i> , no. 8, 16-30 April 2008.

2) Wawancara yang Tidak Diterbitkan oleh Penulis Karya Tulis Ilmiah

Wawancara jenis ini biasanya dilakukan secara khusus sebagai salah satu tahap dalam penelitian dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah. Wawancara untuk tujuan ini juga hanya disebutkan dalam catatan kutipan (*footnote, endnote, parenthetical reference*), dan karena itu tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka/daftar referensi. Jika nama-nama informan perlu disebutkan, buat lampiran khusus

yang menyebutkan nama-nama informan dalam penelitian. Unsur yang perlu disebutkan dalam catatan kutipan adalah: nama orang yang diwawancarai, jabatan atau kedudukannya yang menjadi alasan untuk mewawancarainya, disusul kata-kata “wawancara oleh penulis”, tempat wawan- cara dan tanggal wawancara.

CK	³⁴ H. Amrin Salilama, Anggota MUI Provinsi Gorontalo, hasil wawancara di Gorontalo, 21 November 2017. <i>(Catatan: Informasi tentang kecamatan, kabupaten dan provinsi di mana sebuah kota secara administratif berada tidak perlu disebutkan jika hal itu dimaksudkan untuk kejelasan informasi; juga tidak perlu, jika kota itu diyakini sudah cukup dikenal oleh kalangan yang akan membaca karya tulis ilmiah yang bersangkutan, misalnya, Makassar)</i>
----	--

g. Bahan-Bahan yang tidak Diterbitkan

- 1) Skripsi, Tesis, dan Disertasi
Contoh untuk skripsi:

CK	³⁵ Santi Asnita, “Bagi Hasil dengan Sistem <i>Pajak</i> pada Sewa Pohon Kelapa di Desa Gio” (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2020), h. 20.
DP	Asnita, Santi. “Bagi Hasil dengan Sistem <i>Pajak</i> pada Sewa Pohon Kelapa di Desa Gio.” Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2020.

Contoh untuk tesis:

CK	³⁶ Hj. Musdalifa Abusamad, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo", (Tesis tidakditerbitkan, PPs UIN Alauddin Makassar, 2012), h. 21.
DP	Abusamad, Hj. Musdalifa. "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Sultan Amai Gorontalo", Tesis tidak diterbitkan, PPs UIN Alauddin Makassar, 2012.

Contoh untuk disertasi:

CK	³⁷ Hj. Rahmawati Caco, "Konsep Tasawuf Al-Ghazali(Kajian Hadis-hadis Tasawuf dalam Kitab Ihya' Ulum al- Din" (Disertasi Doktor, Program Pascasarjana UIN Alauddin, Makassar, 2009), h. 200.
DP	Caco, Hj. Rahmawati. "Konsep Tasawuf Al-Ghazali (KajianHadis-hadis Tasawuf dalam Kitab Ihya' Ulum al-Din." Disertasi Doktor, Program Pascasarjana UIN Alauddin,Makassar.

2) Laporan Penelitian

CK	³⁸ Herson Anwar, "Implikasi Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Gorontalo" Laporan hasil penelitian Lembaga Penelitian IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2011), h. 30.
DP	Anwar, Herson. "Implikasi Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri Gorontalo." Laporan hasil penelitian Lembaga Penelitian IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2011.

3) Makalah, Kertas Kerja, Naskah Presentasi,dan Sebagainya

CK	³⁹ Nurcholish Madjid, "Reaktualisasi Nilai-nilai Kultural dan Spiritual dalam Proses Transformasi Masyarakat" (Makalah yang disajikan pada Simposium Nasional Cendekiawan Muslim di Universitas Brawijaya, Malang, 6- 8 Desember 1990), h. 33.
DP	Madjid, Nurcholish. "Reaktualisasi Nilai-nilai Kultural dan Spiritual dalam Proses Transformasi Masyarakat." Makalah yang disajikan pada Simposium Nasional Cendekiawan Muslim di Universitas Brawijaya, Malang, 6-8 Desember 1990.

4) Manuskrip

Unsur utama yang perlu disebutkan dalam catatan kutipan dan daftar pustaka yang mengutip sebuah buku dalam format tulisan tangan atau manuskrip (*manuscript*, bahasa Arab: *makhtuṭ*) adalah: nama penulis, judul manuskrip, keterangan bahwa karya tersebut dalam bentuk manuskrip, data penyimpanan (kota, nama tempat, orang, instansi penyimpannya, dan kode akses terhadap manuskrip), tahun pembuatan manuskrip (jika ada), dan halaman yang dikutip (jika ada).

CK	⁴⁰ Muhammad Yusuf al-Maqassari, <i>Al-Nafhat al-Saylaniyyah</i> , h. 25, manuskrip (Jakarta: Perpustakaan Nasional MS Naskah Arab 101).
DP	al-Maqassari, Muhammad Yusuf. <i>Al-Nafhat al-Saylaniyyah</i> . Manuskrip. Jakarta: Perpustakaan Nasional MS Naskah Arab 101.

5) Naskah Pidato

CK	⁴² M. Syuhudi Ismail, "Pemahaman Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma'ani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal" (Pidato pengukuhan Guru Besar, Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 26 Maret 1994), h. 40.
DP	Ismail, M. Syuhudi. "Pemahaman Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma'ani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal." Pidato pengukuhan Guru Besar, Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 26 Maret 1994.

6) Surat

Ada dua jenis surat yang mungkin dapat menjadi sumber kutipan: (1) surat (atau kumpulan surat) yang diterbitkan menjadi buku dan, (2) surat yang tidak diterbitkan, biasanya disebut surat pribadi. Untuk surat yang diterbitkan, penulis surat diperlakukan sebagai pengarang lalu sebutkan tanggal atau nomor koleksi surat (jika ada).

Contoh surat yang diterbitkan:

CK	⁴³ Henry Brevoort, "To Washington Irving," 9 Juli 1828. Surat 124 dari <i>Letters of Henry Brevoort to Washington Irving</i> , ed. George S. Hellman (New York: Putnam, 1918).
DP	Brevoort, Henry. "To Washington Irving." 9 Juli 1828. Surat 124 dari <i>Letters of Henry Brevoort to Washington Irving</i> . Ed. George S. Hellman. New York: Putnam, 1918.

Surat pribadi dan tidak diterbitkan biasanya hanya disebutkan dalam

catatan kutipan, tetapi tidak disebutkan dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

CK	⁴⁴ Seyyed Hossein Nasr, surat pribadi kepada penulis, 4 Juli 1993. (<i>Catatan: catatan di atas berlaku untuk surat yang dikirimkan oleh seseorang kepada penulis karya tulis ilmiah secara langsung. Jika surat itu dikirimkan kepada orang lain selain penulis dan memiliki relevansi dengan pembahasan karya tulis ilmiah, sebutkan nama orang yang dituju surat tersebut</i>)
----	---

- h. Perundang-Undangan dan Dokumen Resmi Pemerintah** Dalam pengutipan dari undang-undang dan penerbitan resmi pemerintah, unsur yang perlu dicantumkan adalah: nama instansi yang berwenang, judul naskah (huruf *italic*). Jika data dikutip dari sumber sekunder, maka unsur sumber tersebut dicantumkan dengan menambahkan unsur-unsur nama buku (huruf *italic*), dan data penerbitan. Jika sumber sekunder tersebut mempunyai penyusun, maka nama penyusun ditempatkan sebelum nama buku dan data penerbitan. Contoh:

CK	⁴⁵Republik Indonesia, <i>Undang Undang Dasar 1945</i>, bab I, pasal 1. ⁴⁶Republik Indonesia, “Undang Undang R.I. Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Perubahan atas Undang Undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang Undang Keormasan (Parpol & Golkar) 1985</i> (Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.), h. 4. ⁴⁷Republik Indonesia, “Undang Undang R.I. Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara,” dalam S.F. Marbun, <i>Peradilan Tata Usaha Negara</i> (Yogyakarta: Liberty, 1988), h. 198.
DP	Republik Indonesia. <i>Undang Undang Dasar 1945</i>. Republik Indonesia. “Undang Undang R.I. Nomor 2 Tahun 1985 Tentang Perubahan atas Undang Undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang Undang Keormasan (Parpol & Golkar) 1985</i>. Jakarta: Dharma Bhakti, t.th. Republik Indonesia. “Undang Undang R.I. Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara,” dalam S.F. Marbun. <i>Peradilan Tata Usaha Negara</i>. Yogyakarta: Liberty, 1988.

i. Dokumen dari Badan-Badan Internasional

CK	⁴⁸United Nations Secretariat, Department of EconomicAffairs, <i>Methods of Financing Economic Development in Underdeveloped Countries</i>, 1951, II.B.2.
DP	United Nations Secretariat. Department of Economic Affairs. <i>Methods of Financing Economic Development in Underdeveloped Countries</i>, 1951.

j. Dokumen Elektronik (CD-ROM, Disket, Kaset, dan sejenisnya, Internet)

Ada dua tipe utama media elektronik: (1) dalam bentuk fisik seperti CD-ROM, DVD, disket, video atau radio tape, dan (2) sumber-sumber *online* seperti pelayanan data berbasis komputer (data base), jaringan, dan sejenisnya. Internet sebagai salah satu sumber *online* yang paling luas digunakan saat ini akan dibahas pada bagian berikutnya.

Dokumen elektronik berupa buku, ensiklopedi, kamus dan dokumen sejenis yang tersimpan dalam bentuk portable (misalnya CD-ROM, DVD, disket) yang perlu dicantumkan adalah: penulis, judul dokumen, data penerbitannya dalam bentuk buku cetak (jika ada), judul data base (jika ada), jenis media (misalnya, CD-ROM) yang ditulis dalam kurung kerawal ([]), nama pembuat media (jika ada), dan tanggal penerbitan/pembuatan (jika disebutkan). Jika dokumen itu diperoleh pada sumber data base yang memerlukan nomor akses, perlu disebutkan nomor identifikasi atau nomor aksesnya.

1) Contoh dari CD-ROM

CK	⁴⁹ Fazlur Rahman, "Mulla Sadra," dalam Mircea Eliade, ed., <i>The Encyclopedia of Religion</i> , vol. 10 (New York: Macmillan Publishing Company, 1987)[CD-ROM], Folio Bound Views Version 3.1a, 1994, h. 149.
----	---

DP	Rahman, Fazlur. "Mulla Sadra," dalam Mircea Eliade, ed. <i>The Encyclopedia of Religion</i> , vol. 10. New York: Macmillan Publishing Company, 1987)[CD-ROM], Folio Bound Views Version 3.1a, 1994.
----	---

2) Contoh lain dari CD-ROM Hadis:

CK	⁴⁹ Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, <i>Sahih al-Bukhari</i> , dalam <i>Hadith Encyclopedia</i> ver. 1 [CD ROM], Harf Information Technology Company, 2000, hadis no. 1
DP	al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il, <i>Sahih al-Bukhari</i> , dalam <i>Hadith Encyclopedia</i> ver. 1 [CD ROM]. Harf Information Technology Company, 2000.

Contoh lain:

CK	⁵⁰ <i>Oxford English Dictionary</i> , edisi kedua, s.v. "glossolalia" (Oxford: Oxford University Press, 1992)[CD-ROM].
DP	<i>Oxford English Dictionary</i> . Edisi kedua, s.v. "glossolalia." Oxford: Oxford University Press, 1992. [CD-ROM].

3) Contoh dari Data Base Elektronik:

CK	⁵¹ "Acquired Immunodeficiency Syndrome," in <i>MESH Vocabulary File</i> (data base on-line)(Bethesda, Md.: National Library of Medicine, 1990), diakses 3 Oktober 1990, no. Identifikasi D000163, 49 baris.
DP	"Acquired Immunodeficiency Syndrome," in <i>MESH Vocabulary File</i> (data base on-line). Bethesda, Md.: National Library of Medicine, 1990. Diakses 3 Oktober 1990. No. Identifikasi D000163, 49 baris.

k. Sumber Online atau Internet

Format dasar untuk pengutipan sumber-sumber online dalam sebuah karya tulis ilmiah

yang menggunakan sistem catatan kutipan adalah sebagai berikut.

CK	¹ Nama Pengarang, <i>Judul Buku</i> (Data penerbitan). Alamat situs (tanggal akses) ² Nama Pengarang, "Judul Tulisan," <i>Judul>Nama Jenis Penerbitan (Ensiklopedia, Jurnal, Majalah, Surat Kabar, Alamat Situs dan sebagainya)</i> (Data penerbitan). alamat situs (tanggal akses). ³ "Judul Tulisan/Dokumen," <i>Nama/Jenis Penerbitan (Ensiklopedia, Jurnal, Majalah, Surat Kabar, Alamat Situs dan sebagainya)</i> (Data penerbitan). Alamat situs (tanggal akses).
----	--

1) Buku Edisi Cetak yang Dapat Diakses Online

Saat ini semakin banyak buku cetak yang telah dipublikasikan secara *online* di internet, antara lain melalui proses scanning terhadap edisi cetaknya. Jadi, format buku *online* persis sama dengan edisi cetak bukuitu. Karena itu, unsur yang dimasukkan dalam catatan kutipan persis sama dengan kutipan terhadap format buku cetak ditambah dengan informasi tentang alamat situs dan tanggal akses situs itu.

CK	⁵³ Seyyed Hossein Nasr, <i>Science and Civilization in Islam</i> (New York: New American Library, 1969), h. 15. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007). <i>(Catatan: 7 Maret 2007 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)</i>
----	---

DP	Nasr, Seyyed Hossein. <i>Science and Civilization in Islam</i> . New York: New American Library, 1969. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007).
----	--

2) Buku Elektronik Online

Untuk buku elektronik yang berbeda dengan versi cetak atau tanpa versi cetak sama sekali, unsur yang harus disebutkan adalah: nama pengarang (jika ada), judul buku, nomor revisi (jika ada), alamat situs, dan tanggal akses.

CK	⁵⁴ Abu H{a>mid Al-Ghaza>li, <i>Al-Munqidh min al-Dala>li</i> . http:// www.al-mostafa.com.pdf (10 Agustus 2008), h. 31.
DP	Al-Ghaza>li, Abu> H{a>mid. <i>Al-Munqidh min al-Dala>li</i> . http:// www.al-mostafa.com.pdf (10 Agustus 2008).

Contoh lain:

CK	⁵⁵ <i>The Company Therapist</i> . Revisi 19 Desember 1998. http:// www. thetherapist.com/index.html (21 Desember 1998).
DP	<i>The Company Therapist</i> . Revisi 19 Desember 1998. http://www.thetherapist.com/index.html (21 Desember 1998).

3) Jurnal Edisi Cetak yang Dapat Diakses Online

CK	⁵⁶ Mahmoud M. Ayoub, "Christian-Muslim Dialogue: Goals and Obstacles," <i>The Muslim World</i> , vol. 94 no. 3 (July 2004), h. 313. http://www.blackwell-synergy.com/doi/full/10.1111/j.1478-1913.2004.00055.x . (28 Maret 2007).
----	---

DP	Ayoub, Mahmoud M. "Christian-Muslim Dialogue: Goals and Obstacles." <i>The Muslim World</i> , vol. 94 no. 3 (July 2004). http://www.blackwell-synergy.com/doi/full/10.1111/j.1478-1913.2004.00055.x (Diakses 28 Maret 2007).
----	---

4) Jurnal Elektronik Online

CK	⁵⁷ Wahyuddin Halim, "The Implementation of Islamic Shari'ah in South Sulawesi: A Preliminary Study on the KPPSI Movement," <i>Future Islam: A Journal of Future Ideology that Shapes today the World of Tomorrow</i> . http://www.futureislam.com/20050701/insight/Wahyuddin_Halim/Shariah_Implementation_in_South_Sulawesi.asp (18 Oktober 2007)
DP	Halim, Wahyuddin. "The Implementation of Islamic Shari'ah in South Sulawesi: A Preliminary Study on TheKPPSI Movement." <i>Future Islam: A Journal of FutureIdeology that Shapes Today The World of Tomorrow</i> . http://www.futureislam.com/20050701/insight/Wahy u ddinHalim/Shariah Implementation in South Sulawesi.asp (18 Oktober 2007)

5) Artikel Majalah Online

CK	⁵⁸ Indra Jaya Piliang, "Presiden Kaum Muda," <i>TempoInteraktif.Com</i> , 01 Agustus 2008. http://www.tempointeraktif.com/hg/khusus/kolom/(10_Agustus_2008) .
DP	Piliang, Indra Jaya. "Presiden Kaum Muda." <i>Tempo Interaktif.Com</i> , 01 Agustus 2008. http://www. Tempoin teraktif.com/hg/khusus/kolom/ (10 Agustus 2008) .

6) Artikel Surat Kabar Online

CK	⁵⁹ Syahriar Tato, "Mempertahankan Nilai Kearifan Budaya Lokal Sulawesi Selatan, Sebuah Keniscayaan?," <i>Fajar Online</i> . 01 May 2008. http://cetak.fajar.co.id/news.php?newsid=63761 (9 Agustus 2008).
DP	Tato, Syahriar. "Mempertahankan Nilai Kearifan Budaya Lokal Sulawesi Selatan, Sebuah Keniscayaan?," <i>Fajar Online</i> . 01 May 2008. http://cetak.fajar.co.id/news.php?newsid=63761 (9 Agustus 2008)

7) Artikel dalam Ensiklopedia Online

CK	⁶⁰ "Bugis," <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i> . http://en.wikipedia.org/wiki/Bugis (10 Agustus 2008). (Catatan: Tidak ada data penerbitan ensiklopedi secara terpisah karena situs ini dimutakhirkan [updated] tiap hari)
DP	"Bugis." <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i> . http://en.wikipedia.org/wiki/Bugis (10 Agustus 2008).

8) Entri dalam Kamus Online

Sebutkan penulis entri (jika ada) atau mulai dengan judul entri dalam tanda petik, judul kamus dalam huruf miring, alamat situs, dan tanggal akses.

CK	⁶⁰ "Bugis," <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i> . http://en.wikipedia.org/wiki/Bugis (10 Agustus 2008). (Catatan: Tidak ada data penerbitan ensiklopedi secara terpisah karena situs ini dimutakhirkan [updated] tiap hari)
DP	"Bugis." <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i> . http://en.wikipedia.org/wiki/Bugis (10 Agustus 2008).

9) Situs Kelompok, Organisasi

atau Lembaga (yang bertindak sebagai pengarang)

Jika sebuah kelompok, organisasi, atau lembaga mensponsori sebuah situs dan tidak ada pengarang yang disebutkan untuk sebuah item (artikel, berita, liputan), gunakan nama kelompok tersebut sebagai pengarang.

CK	⁶² Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), "Krisis Pangan Global dan Ancaman Bagi Indonesia," <i>Situs Resmi Walhi</i> . http:// www.walhi.or.id/kampanye/psda/080528_krisis_pangan_li/ (12 Agustus 2008).
DP	Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). "Krisis Pangan Global dan Ancaman Bagi Indonesia." <i>Situs Resmi Walhi</i> . http://www.walhi.or.id/kampanye/psda/080528_krisis_pangan_li/ (12 Agustus 2008).

10) Situs Kelompok, Organisasi atau Lembaga (yang tidak berfungsi sebagai pengarang)

CK	⁶³ "UIN Terima Maba Lewat Empat Jalur," <i>Situs Resmi UIN Alauddin Makassar</i> . http://www.uin-alauddin.ac.id/index.php?Option=com.content&task=view&id=43&Itemid=2 (18 Agustus 2008).
DP	"UIN Terima Maba Lewat Empat Jalur." <i>Situs Resmi UIN Alauddin Makassar</i> . http://www.uin-alauddin.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=43&Itemid=2 (18 Agustus 2008).

11) Situs Pemerintah

CK	⁶⁴ Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, "Sejarah Sulawesi Selatan," <i>Official Website Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan</i> , http://www.sulsel.go.id/sejarah.html (17 Agustus 2008).
DP	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. "Sejarah Sulawesi Selatan." <i>Official Website Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan</i> . http://www.sulsel.go.id/sejarah.html (17 Agustus 2008).

12) Situs Pribadi

Jika sebuah artikel ditulis oleh seseorang dan dimuat dalam situs pribadinya, maka nama pengarang disebutkan sebelum artikel. Jika yang dikutip dalam situs pribadi hanyalah berita atau informasi biasa, namapengarang (atau administrator situs tersebut) tidak perlu disebutkan tapi cukup dengan menulis judul itemnya, disusul dengan nama situs, alamat, dan tanggalaksesnya.

CK	⁶⁵ Abdurrahman Wahid, "Bangsa Kita dan Pembiaran Keke-rasan," <i>Official Website of K.H. Abdurrahman Wahid</i> . http://www.gusdur.net/indonesia/index.php?option=com_content&task=view&id=2755&Itemid=62 (1 Agustus 2008)
DP	Wahid, Abdurrahman. "Bangsa Kita dan Pembiaran Keke- rasan." <i>Official Website of K.H. Abdurrahman Wahid</i> . http://www.gusdur.net/indonesia/index.php?option=com_content&task=view&id=2755&Itemid=62 (1 Agustus 2008).

13) Blog Pribadi

Pada dasarnya, fungsi sebuah blog hampir sama dengan sebuah situs pribadi. Hanya saja, Blog sifatnya lebih interaktif karena orang yang membuka atau mengakses blog itu bisa memberikan komentar terhadap item yang diposting pemiliknya di blog itu. Selain itu, blog lebih menyerupai buku diari di mana seseorang bisa menyimpan catatan, gambar, kalender pribadi, dan sebagainya secara *online* dan senantiasa dimutakhirkan.

CK	⁶⁶ Yusran Darmawan, "Kujejakkkan Kaki di Kota Makassar," <i>Blog Yusran Darmawan</i> . http://timurangin.blogspot.com/2008/07/kujejakkan-kaki-di-kota-makassar.html (12 Agustus 2008).
DP	Darmawan, Yusran. "Kujejakkkan Kaki di Kota Makassar," <i>Blog Yusran Darmawan</i> . http://timurangin.blogspot.com/2008/07/kujejakkan-kaki-di-kota-makassar.html (12 Agustus 2008).

14) Email Pribadi

Untuk mengutip sebuah pesan dari email pribadi, seorang penulis hendaknya meminta izin dari pengirimnya. Email pribadi juga tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka atau daftar referensi karena tidak bisa diakses oleh orang lain. Sebutkan nama asli si pengirim email sebagai pengarang dan hapus alamat emailnya (untuk menjaga privasi pemiliknya). Gunakan topik email sebagai judul yang ditulis dalam tanda petik, lalu

jelaskan bahwa pesan tersebut adalah email pribadi yang diikuti dengan tanggal pesan.

CK	⁶⁷ Alwi Shihab, "Re: Membedah Islam di Barat," email pribadi (13 Mei 2004). <i>(Catatan: 13 Mei 2004 adalah tanggal pengiriman email tersebut, bukan tanggal akses inbox dalam akun email si penerima).</i>
DP	Shihab, Alwi. "Re: Membedah Islam di Barat." Email pribadi (13 Mei 2004).

15) Email dari *Mailing List (emailgroups)*

CK	⁶⁸ Hasanuddin Ibrahim, "Re: [UIN-Makassar] Hannah Arendt... Tentang Totalitarianisme," 4 Juli 2008. UIN-Makassar yahooogroups.com (13 Agustus 2008). <i>(Catatan: tanggal 4 Juli 2008 adalah tanggal pengiriman email, 13 Agustus 2008 adalah tanggal akses email tersebut untuk tujuan pengutipan).</i>
DP	Ibrahim, Hasanuddin. "Re: [UIN-Makassar] Hannah Arendt... Tentang Totalitarianisme." 4 Juli 2008. UIN- Makassar yahooogroups.com (13 Agustus 2008).

Perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi di masa depan tentu saja akan memungkinkan tersedianya lebih banyak lagi variasi sumber informasi *online* yang bisa digunakan untuk tujuan akademik, hal-hal yang mungkin pada saat ini belum sempat dibayangkan. Karena itu, sistem referensi untuk sumber-sumber *online* dan internet yang disebutkan di sini senantiasa

memerlukan pemu- takhiran di masa depan.

Lepas dari kenyataan tersebut di atas, esensi dan maksud pengutipan dalam sebuah karya tulis ilmiah pada dasarnya akan tetap sama: (1) menunjukkan kejujuran akademik seorang penulis karya tulis ilmiah; (2) memberikan kredit dan penghargaan kepada pihak- pihak yang secara langsung menjadi sumber rujukan; (3) memberi peluang kepada pembaca karya tulis ilmiah untuk melakukan verifikasi, klarifikasi, dan eksplorasi lebih jauh terhadap sumber-sumber informasi yang digunakan oleh penulis karya tulis ilmiah yang bersangkutan.

Lampiran-Lampiran

1. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini digunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi “Pedoman Transliterasi Arab Latin” yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman ini, *al-* ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Dengan memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo Makassar diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka. Berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\ʾa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je

ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we

هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf	Nama
اَ	fath}ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	d}ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
اَ	fath}ah dan ya	ai	a dan i
و	kasrah dan wau	au	a dan u

ك : *kaifa*

ه : *haua*

ف
و
ل

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	fath}ah dan alif	a>	a dan garis di atas
اِ ...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ ...	d}amah dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَا : *ma*la
رَ : *ra*ma
قَ : *qa*la
يَا : *ya*mulu

d. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harkat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاۤءَ الْاُصۡفَاۤءِ : *raud}ah al-at}fa>*
طَنًا و
ر
اَلْمَدِيۤنَۃُ اَلْفَاۤءِۃُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*
اَلْحَيۡكَمَۃُ : *al-h}ikmah*

e. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*
نَجَّيْنَا : *najjai>na>*
اَلْحَقۡ : *al-h}aqq*
اَلْحَيۡ : *al-h}ajj*
نُعِيۡمَ : *nu"ima*
عَدُوۡ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului

oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عـِ : 'Alī> (bukan 'Alīyy atau 'Alīy)

ع- ٲٲٲٲٲٲ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
فَلْسَافَةٌ	
الْفَلْسَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَالُ	: <i>al-bila>du</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرٌ	: <i>ta'muru>na</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

*Al-'lba>ra>t bi 'umu>m al-lafz} la> bi khus}u>s}
al-sabab*

i. Lafz} al-Jala al-Qur'a>n

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

لا di>nulla>h لا billa>h
 ن

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رحم hum fi> rah}matilla>h
 م م
 م

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (*CK, DP, CDK, dan DR*).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l
Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz}i> bi Bakkata
muba>rakan
Syahru Ramad}a>n al-lazli> unzila fi>h al-Qur'a>n
Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>
Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gazali>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)
Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

2. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subh}a>nahu> wa ta'a>la>
saw.	=	s}allalla>hu 'alaihi wa sallam
a.s.	=	'alaihi al-sala>m
H	=	Hijeriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
Q.S. ...(...):	=	Quran, Surah ..., ayat 4

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صداحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلی لا علیہ و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	الى اخره \ الى اخره
ج	=	جزء

**3. Contoh Halaman Sampul dan Halaman
Judul Skripsi dalam Bahasa Indonesia**

**PANDANGAN HUKUM ISLAM
TERHADAP PERKAWINAN
BEDA AGAMA
(Studi Analisis Terhadap Pemikiran Jaringan Islam
Liberal)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Meraih Gelar Sarjana Hukum
Jurusan Hukum Keluarga Islam

Oleh
HARNI YUSUF
NIM. 16204004

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI
GORONTALO**

2020

**4. Contoh Halaman Sampul dan Halaman
Judul Skripsidalam Bahasa Inggris**

**IMPROVING THE SECOND YEAR
STUDENTS' VOCABULARY OF
MADRASAH ALIYAH (MA)MADANI
PAO-PAO BY USING PREVIEW
IN CONTENT METHOD**



A THESIS

Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Pendidikan Islam in English
Education

By
ANANG SUBAGYO
Reg. No. 400103078

**THE FACULTY OF TARBIAH AND TEACHER TRAINING
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO
2020**

5. Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Skripsi dalam Bahasa Arab

القيم الجمالية في سورة هود
(دراسة تحليلية فنية)



ريادة تدمق الينبناء بأض البثروط بل حصول غنى ههاده سرج اذا اغام هأ؟ غنى اللغة
لبارنية

محمد فيصل باقنى بكلم
رؤم التسجيل :

للإية العلوم النبوية والندريس بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان أمي غورينالو
2020

6. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Karya Tulis Ilmiah

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana/magister di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo.

Gorontalo,

(MATERAI Rp10000)

NIM:

8. Contoh Persetujuan Pembimbing Menuju Seminar Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara (i)**NIM:**....., mahasiswa program studi**Fakultas:**.....**Institut** Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul “.....”, memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Seminar Proposal.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Gorontalo,

	M
	H

Pembimbing I

Pembimbing II

.....**tebal**.....
NIP:

.....**tebal**.....
NIP:

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

.....**tebal**.....
NIP:

9. Contoh Pengesahan Proposal Skripsi

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi mahasiswa (i) atas nama:
....., NIM,
program studi Fakultas
Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan judul:
“.....”, telah
diseminarkan pada tanggalM., bertepatan dengan
tanggal H. Setelah dengan seksama meneliti dan
mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing dan Pembahas
memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat
ilmiah dan layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Gorontalo, _____ M
H

1. (Nama Pembahas 1) _____
2. (Nama Pembahas 2) _____
3. (Nama Pembimbing 1) _____
4. (Nama Pembimbing 2) _____

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

.....
NIP:

10. Contoh Persetujuan Pembimbing Menuju Seminar Hasil/*Munaqasyah* Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara (i)..... ,

NIM:....., mahasiswa program studi
....., Fakultas..... Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “ ”, memandang bahwa

skripsi tersebut telah memenuhi syarat--syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Seminar Hasil/*Munaqasyah* Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Gorontalo, _____ M
H

Pembimbing I

Pembimbing II

.....tebal.....

NIP:

.....tebal.....

NIP:

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

.....tebal.....

NIP:

11. Contoh Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “.....”,
yang disusun oleh saudara (i)....., NIM:
....., mahasiswa program studi

Fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai
Gorontalo, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi di
hadapan Dewan Munaqisy yang diselenggarakan pada hari,
..... M, bertepatan
dengan H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai
salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana (S1) guna
memperoleh gelar () dalam bidang
..... (sesuai program studi)..... dengan beberapa
perbaikan.

Gorontalo, $\frac{M}{H}$

DEWAN MUNAQISY

Pimpinan Sidang : (nama) (..... ttd)

Munaqisy I : (nama) (..... ttd)

Munaqisy II : (nama) (..... ttd)

Munaqisy III : (nama) (..... ttd)

Munaqisy IV : (nama) (..... ttd)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas
.....
IAIN Sultan Amai Gorontalo

..... tebal

NIP.

Catatan: Bagian ini berlatar logo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) transparan.

12. Contoh Pengesahan Tesis

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “.....”,
yang disusun oleh saudara (i)....., NIM:
....., mahasiswa program studi

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, telah
diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Tesis di hadapan Dewan
Munaqisy yang diselenggarakan pada hari
....., M, bertepatan dengan

H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam
menyelesaikan studi program magister (S2) guna memperoleh gelar
..... (.....) dalam bidang(sesuai program
studi) dengan beberapa perbaikan.

Gorontalo, _____ M
H

DEWAN MUNAQISY

Pimpinan Sidang	: (nama)	(..... ttd)
Munaqisy I	: (nama)	(..... ttd)
Munaqisy II	: (nama)	(..... ttd)
Munaqisy III	: (nama)	(..... ttd)
Munaqisy IV	: (nama)	(..... ttd)

Diketahui Oleh: Direktur,

..... **tebal**
NIP.

Catatan: Bagian ini berlatar logo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) transparan.

13. Contoh Halaman Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

Nama Penyusun : Arman
Karim AdoloNIM :162240007
Judul : "Pengamalan Ibadah Jamaah Zikir Ya Allahu Di
Gorontalo (Telaah Kritis Paham dan Ajarannya
dalam Perspektif Syariat dan Tasawuf)"

Penelitian ini mengangkat tiga masalah: 1) bagaimana bentuk pengamalan ibadah jamaah zikir Ya Allahu di Gorontalo yang berbeda dari mayoritas muslim; 2) bagaimana perbandingan bentuk ibadah jamaah zikir Ya Allahu di Gorontalo dengan bentuk ibadah yang disepakati dalam mazhab-mazhab fikih; serta bagaimana corak pemahaman ibadah jamaahzikir Ya Allahu di Gorontalo dalam lanskap tasawuf.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan yang memaparkan secara naratif, deskriptif, uraian dari informan baik lisan maupun data dokumen yang tertulis. Penelitian ini menggunakan cara kerja eksplanatori dan fenomenologi terhadap paham dan ajaran jamaah zikir Ya Allahu dengan empat pendekatan: fenomenologis, yuridis normatif, sufistik, dan sosio-etnografi. Adapun sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil pengamatan, wawancara, dan penggunaan dokumen. Sedangkan data sekunder berupa data dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan terlibat, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, induktif, dan komparatif. Untuk menarik kesimpulan, data yang dihimpun diolah melalui proses reduksi, sajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi jamaah zikir Ya Allahu bermula dari perilaku sufistik pribadi H. Mukhtar Yasin yang kemudian berkembang dalam bentuk majelis zikir yang secara fenomenologis memiliki corak yang sama dengan lembaga-lembaga tarekat meskipun mengklaim tidak berafiliasi dengan lembaga tarekat manapun. Penelitian terhadap praktik ibadah *mahd}ah* (salat, puasa, zakat, haji, dan kurban) pada jamaah zikir Ya Allahu di Gorontalo menemukan adanya beberapa perbedaan dari praktik ibadah *mahd}ah* yang diamalkan oleh mayoritas muslim. Perbedaan tersebut berupa: tambahan lafaz tertentu dan doa di dalam salat; mengamalkan qunut nazilah; penentuan awal dan akhirpuasa berdasarkan mimpi atau informasi gaib; menunaikan zakat nyawa di samping zakat fitri dan zakat mal yang ketiganya harus ditunaikan sebelum puasa Ramadan; membenarkan adanya haji batin; serta menyembelih kurban lebih awal, yakni di tanggal 9 Zulhijjah.

جواب

ع محمد بن ابراهيم
رؤف
ابن جليل موضوع
ابراهيمية
ع مامرية ابا؟ ادة بد جملة اذ انكر "يا هلا" بغور ساو (دراسة ني هري انا نظرة
بن انا اية انفرع بن اشر اة و ابنص لوف)

[illegible]

15. Contoh Halaman Daftar Isi (Penelitian Lapangan-Kualitatif)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada)	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	1-15
• Latar Belakang.....	1
• Rumusan Masalah.....	4
• Hipotesis (kalau ada).....	6
• Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
• Ruang Lingkup Penelitian.....	10
• Tinjauan Pustaka.....	13
 BAB II LENDASAN TEORETIS.....	16-29
A. Pendekatan Membaca	16
B. Metode Membaca.....	19
C. Minat Membaca.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	30-34
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan	33
C. Sumber Data	37
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN	44-60
A. Topik-topik yang Menarik Minat Baca Mahasiswa.....	44
B. Keterkaitan Mahasiswa kepada Materi dan Membaca Komunikatif.....	48
C. Kemampuan Kognitif.....	55
 BAB V PENUTUP	61-65
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	64
 KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

16. Contoh Halaman Daftar Isi (Penelitian Lapangan-Kuantitatif)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada)	vi
DAFTAR TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1-15
• Latar Belakang	1
• Rumusan Masalah	4
• Hipotesis (kalau ada)	6
• Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
• Ruang Lingkup Penelitian	10
• Tinjauan Pustaka	13
 BAB II LENDASAN TEORETIS	 16-29
A. Pendahuluan	16
B. Pendekatan Membaca	19
B. Metode Membaca	21
C. Minat Membaca	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 30-34
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan	33
C. Sumber Data	37
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	42
G. Uji Validitas Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 44-60
A. Topik-topik yang Menarik Minat Baca Mahasiswa	44
B. Keterkaitan Mahasiswa kepada Materi dan Membaca Komunikatif	48

C. Kemampuan Kognitif.....	55
BAB V PENUTUP	61-65
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	64
KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

17. Contoh Halaman Daftar Isi (Penelitian Pustaka)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL/ILUSTRASI (kalau ada).....	vi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-15
• Latar Belakang.....	1
• Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
• Hipotesis (kalau ada).....	6
• Pengertian Judul dan Ruang Lingkup.....	8
• Metodologi Penelitian.....	9
• Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
• Garis Besar Isi.....	13
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NIKMAT.....	 16-29
A. Pendekatan Nikmat.....	16
B. Sumber Nikmat.....	18
C. Pembagian Nikmat.....	21
 BAB III ANALISIS AYAT-AYAT NIKMAT DALAM ALQURAN.....	 30-34
A. Analisis Kebahasaan.....	30
B. Analisis Eksegesis.....	33
 BAB IV KONSEP NIKMAT DAN DAMPAKNYA MENURUT ALQURAN.....	 44-60
A. Hakikat Nikmat.....	44
B. Pengaruh Nikmat.....	48
C. Sikap Manusia.....	55

BAB V PENUTUP	61-65
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

(Jumlah bab pada penelitian jenis ini menyesuaikan dengan jumlah rumusan masalah).

18. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa Gio 27

Tabel 2: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin 28

Tabel 3: Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan 29

Tabel 4: Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Agama..... 30

Tabel 5: Jumlah Tempat Ibadah 37

Dan Lain-Lain..... 00

19. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Wilayah Kecamatan Dunningi..... 27

Gambar 2: Peta Berdasarkan Batas Wilayah 28

Gambar 3: Saluran Irigasi Swadaya 29

Gambar 4: Wilayah Lahan Perkebunan..... 30

Gambar 5: Lokasi Pembangunan Sanitasi..... 37

Dan Lain-Lain..... 00

20. Contoh Daftar Diagram/Grafik

DAFTAR DIAGRAM/GRAFIK

Diagram 1: Persentase Jumlah Penduduk
dalam Lima Tahun Terakhir..... 27

Diagram 2: Persentase Jumlah Penduduk
berdasarkan Jenis Kelamin 28

Diagram 3: Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan
Agama..... 29

Diagram 4: Persentase Jumlah Penghasilan 30

Diagram 5: Perubahan Angka Kemiskinan 37

Dan Lain-Lain..... 00

21. Contoh Blanko Nilai

**INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN)
SULTAN AMAI
GORONTALO**

Nama Mahasiswa : _____ NIM : _____
Jurusan : _____ Tahun : _____
Akademik : _____

No	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA NILAI					Total
		A	B	C	D	E	
I	MATERI SKRIPSI						
1.	Relevansi, kemutakhiran dan ketentuan teori	(5)	4	3	2	1	21
2.	Penggunaan istilah dan rumusan hipotesis (jika ada)	(5)	4	3	2	1	
3.	Kerangka pemikiran dan definisi operasional variabel	5	(4)	3	2	1	
4.	Nilai kegunaan tema/masalah yang diteliti	5	4	(3)	2	1	
5.	Ketercukupan dan kesesuaian data	5	(4)	3	2	1	
Jumlah		10	8	3	0	0	
II	METODOLOGI						
1.	Rumusan judul dan masalah penelitian	5	(4)	3	2	1	20
2.	Teknik sampling dan ketercukupan sampel	5	(4)	3	2	1	
3.	Kualitas instrument pengumpulan Data	5	4	(3)	2	1	
4.	Ketepatan teknik analisis data dengan permasalahan	5	(4)	3	2	1	
5.	Relevansi kesimpulan, saran dan rumusan masalah	(5)	4	3	2	1	
Jumlah		5	12	3	0	0	
III	TEKNIK PENULISAN						
1.	Penggunaan tanda baca, pengetikan dan huruf kapital	5	(4)	3	2	1	19
2.	Daftar isi, daftar tebal, penomoran halaman, dll.	5	(4)	3	2	1	
3.	Pembuatan catatan, jumlah dan mutu daftar pustaka	5	(4)	3	2	1	
4.	Kelancaran bahasa dan efektivitas kalimat	5	(4)	3	2	1	
5.	Format/tata letak dan nomenklatur skripsi	5	4	(3)	2	1	
Jumlah		0	16	3	0	0	
IV	PERFORMA MAHASISWA						18

Keterangan:

A = Sangat Baik/Benar/Relevan/Lancar/Mengulas
B =

Baik/Benar/Relevan/Lancar/Mengu
asai

C = Cukup

Baik/Benar/Relevan/Lancar/Mengu
asai D = Kurang

Baik/Benar/Relevan/Lancar/Mengu
asai E = Tidak

Baik/Benar/Relevan/Lancar/Mengu
asai

Lingkari angka (nilai) yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Gorontalo,.....

.....

Penguji:.....

.....

22. Form Kesiediaan Menjadi Pembimbing

(Kop Program Studi)

FORM KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ NIP : _____
Pangkat : _____

Dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia*)** untuk menjadi
PEMBIMBING penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : _____ NIM : _____
Judul Penelitian : " _____
_____ "
_____ "

Demikian pernyataan kesiediaan ini dibuat untuk keperluan
bimbingan penyusunan Skripsi.

Gorontalo, Yang
menyatakan,

NIP. _____

*) coret sesuai pilihan

Alasan Penolakan: _____

Mengetahui: Ketua Program Studi,

.....
NIP.

(Untuk program magister, tulisan "skripsi" diganti dengan "tesis" dan tulisan
"pembimbing" digantidengan "promotor/kopromotor").

23. Form Kesiediaan Menjadi Pembahas

(Kop Program Studi)

FORM KESEDIAAN MENJADI PEMBAHAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ NIP : _____
Pangkat : _____

Dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia***) untuk menjadi **PEMBAHAS** pada seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama : _____ NIM : _____
Judul Penelitian : " _____

_____"
Waktu
Hari/Tanggal : _____ Pukul : _____

Demikian pernyataan kesediaan ini dibuat untuk keperluan seminarproposals Skripsi.

Gorontalo, Yang
menyatakan,

NIP. _____

*) coret sesuai pilihan

Alasan Penolakan: _____

Mengetahui: Ketua Program Studi,

NIP.

(Untuk program magister, tulisan "skripsi" diganti dengan "tesis")

24. Form Kesiediaan Menjadi Penguji

(Kop Program Studi)

FORM KESEDIAAN MENJADI PENGUJI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____ NIP : _____
Pangkat : _____

Dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia***) untuk menjadi
PENGUJI pada sidang *munaqasyah* skripsi mahasiswa:

Nama : _____ NIM : _____
Judul Penelitian : " _____

_____"
Waktu
Hari/Tanggal : _____ Pukul : _____

Demikian pernyataan kesiediaan ini dibuat untuk keperluan sidang
munaqasyah/Seminar Hasil
Skripsi.

Gorontalo, _____
Yang menyatakan,

NIP. _____

*) coret sesuai pilihan

Alasan Penolakan: _____

Mengetahui: Ketua Program Studi,

NIP
.....

(Untuk program magister, tulisan "skripsi" diganti dengan "tesis")

25. Contoh *Form Pendaftaran Seminar Proposal*

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. Pendaftaran	:	
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Jurusan	:	
Alamat Lengkap	:	
Telp/HP	:	
Judul Proposal Skripsi	:	
Pembahas 1*	:	
Pembahas 2*	:	
Pembimbing I	:	
Pembimbing II	:	
Waktu**	:	Hari.....Tgl.....Jam..... WITA
SK**	:	No.....Tgl.....

* Diisi oleh Ketua Program Studi

**Diisi oleh Akademik

Kelengkapan Persyaratan (dilampirkan):

1. Proposal sebanyak **4 (empat) eksamplar** yang di dalamnya tercantum lembarpersetujuan yang ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi.
2. Surat Keterangan:
 - a. Foto Copy Bukti Lunas Pembayaran UKT semester 1 s.d. semester berjalan
 - b. Foto Copy Kartu Mahasiswa
 - c. Foto Copy Transkrip Nilai Sementara

3. Menyerahkan daftar mahasiswa yang bersedia hadir dalam seminar proposal minimal 5 orang.
4. Menggunakan Map (warna menyesuaikan ciri fakultas/PPS).
5. Pakaian mahasiswa saat ujian; Pria: Hitam-Putih, memakai kopiah dan jas. Wanita: Hitam-Putih, jilbab hitam dan jas.
6. Peserta menyiapkan konsumsi ringan/berat untuk pembahas/pembimbing.

Gorontalo, 2020

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Pemohon,

NIP:

NIM:

(Untuk program magister, tulisan “skripsi” diganti dengan “tesis”, pembimbing diganti dengan promotor/kopromotor).

29. Contoh Form Pendaftaran Seminar Hasil/Munaqasyah

**FORMULIR
PENDAFTARAN SEMINAR
HASIL/MUNAQASYAH SKRIPSI**

No. Pendaftaran	:	
Nama Lengkap	:	
NIM	:	
Jurusan	:	
Alamat Lengkap	:	
Telp/HP	:	
Judul Proposal Skripsi	:	
Munaqisy 1*	:	
Munaqisy 2*	:	
Munaqisy 3	:	
Munaqisy 4	:	
Waktu**	:	Hari.....Tgl.....Jam WITA
SK**	:	No.....Tgl.

* Diisi oleh Ketua Program Studi

**Diisi oleh Akademik

Kelengkapan Persyaratan (dilampirkan):

1. Proposal sebanyak 4 (empat) eksamplar yang di dalamnya tercantum lembarpersetujuan yang ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Jurusan.
2. Surat Keterangan:
 - a. Foto Copy Bukti Lunas Pembayaran UKT semester 1 s.d. semester berjalan
 - b. Foto Copy Kartu Mahasiswa
 - c. Foto Copy Transkrip Nilai Sementara
3. Menyerahkan daftar mahasiswa yang bersedia hadir dalam seminar hasil/

munaqasyah minimal 5 orang.

4. Menggunakan Map (warna menyesuaikan ciri fakultas/PPS).
5. Pakaian mahasiswa saat ujian; Pria: Hitam-Putih, memakai kopiah dan jas.
Wanita:Hitam-Putih, jilbab hitam dan jas.
6. Peserta menyiapkan konsumsi ringan/berat untuk pembahas/pembimbing.

Gorontalo,..... 2020

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Pemohon,

NIP:

NIM:

(Untuk program magister, tulisan “skripsi” diganti dengan “tesis”, pembimbing diganti denganpromotor/kopromotor).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bisri Mustafa. *Tuntunan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: SHAIDA, 2013.
- Tim Penyusun. *Teknik Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa PTAIN*. Jogjakarta: Lentera, 2014.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Thesis, Desertasi)*. Jakarta: CeQDA, 2007.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Thesis, Desertasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi V; Jakarta: Balai Pustaka, 2017.